



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# **PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “BERSYUKURLAH” FATIN SHIDQIA LUBIS**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial

Oleh :

**Miftakhul Nur Hidayah**  
**NIM. B91216067**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN  
ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2019

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftakhul Nur Hidayah

NIM : B91216067

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu "Bersyukurlah" Fatin Shidqia Lubis* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik.

Surabaya, 17 Desember 2019  
Yang membuat pernyataan,



Miftakhul Nur Hidayah  
NIM. B91216067

## **PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Nama : Miftakhul Nur Hidayah  
NIM : B91216067  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU  
“BERSYUKURLAH” FATIN SHIDQIA  
LUBIS

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 28 November 2019

Menyetujui  
Pembimbing,



Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I  
NIP. 196512171997031002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “BERSYUKURLAH” FATIN SHIDQIA LUBIS

#### SKRIPSI

Disusun Oleh  
Miftakhul Nur Hidayah  
B91216067

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu  
Pada tanggal 17 Desember 2019

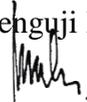
#### Tim Penguji

Penguji I



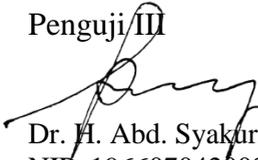
Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I  
NIP. 196512171997031002

Penguji II



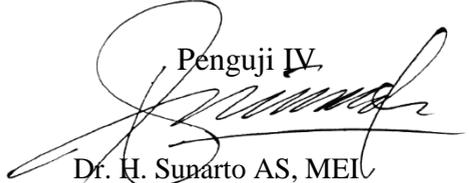
Dr. Hj. Luluk Fikri Z., M. Ag  
NIP. 196912041997032007

Penguji III



Dr. H. Abd. Syakar, M. Ag  
NIP. 196607042003021001

Penguji IV



Dr. H. Sunarto AS, MEI  
NIP. 195912261991031001

Surabaya, 17 Desember 2019

Dekan



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag  
NIP. 196307251991031003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MIFTAKHUL NUR HIDAYAH  
NIM : B91216067  
Fakultas/Jurusan : FDK/KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
E-mail address : hidayahmiftakhulnur@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU "BERSYUKURLAH" FATIN SHIDQIA LUBIS

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Desember 2019

Penulis



(MIFTAKHUL NUR HIDAYAH)  
*nama terang dan tanda tangan*

## ABSTRAK

**Miftakhul Nur Hidayah, NIM B91216067, 2019.** *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Bersyukurlah” Fatin Shidqia Lubis.*

Lirik lagu Bersyukurlah adalah suatu lirik lagu ciptaan Aldi Nada Permana yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis. Penelitian ini mengkaji pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “Bersyukurlah” Fatin Shidqia Lubis. Ada satu rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini: Pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam lirik lagu “Bersyukurlah” Fatin Shidqia Lubis? Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi dan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu, tanda, objek, dan interpretant.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini: Pertama, pesan dakwah akidah yaitu, adanya pernyataan menyakini bahwa setiap anugerah dari Allah SWT. Kedua, pesan dakwah akhlak yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap sesama manusia, indikator yang termasuk seperti, bersyukur dengan berbagi rezeki, berdzikir, ibadah, berkarya, ajakan atau anjuran bersyukur kepada Allah SWT, larangan melupakan Allah SWT, larangan berbangga diri, dan bersifat rendah hati sebagai wujud syukur.

Rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya agar bisa mengembangkan lebih mendalam tentang pesan dakwah dalam lirik lagu menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

**Kata Kunci :** Pesan Dakwah, Lirik Lagu Bersyukurlah

## ABSTRACT

**Miftakhul Nur Hidayah, NIM B91216067, 2019.** *Message of Da'wah in the lyrics of the song "Be Grateful" Fatin Shidqia Lubis.*

The lyrics of the song Be Grateful is one of the lyrics of the song creation Aldi Nada Permana released and sung by Fatin Shidqia Lubis. This research examines the message of da'wah contained in the lyrics of the song "Be Grateful" Fatin Shidqia Lubis. There are one formulation of the problem examined in this research: What is the message of da'wah contained in the lyrics of the song "Be Grateful" Fatin Shidqia Lubis? This research used approach and type of research descriptive qualitative, data collecting by observation and documentation and used Charles Sanders Peirce semiotic analysis namely, sign, object, and interpretant.

The result obtained in the research: First, the message of aqidah namely, the statement believe that every gift from God. Second, the message of moral namely, the moral message to God and the moral message to fellow human beings, including indicators such as: grateful with share sustenance, dhikr, pray, work, invitation or advice grateful to Allah SWT, prohibition forget God, prohibition pride, and be humble as a form of gratitude.

Recommendations and suggestions for further research in order to be able to develop more in-depth about message of da'wah in the lyrics of the song used Charles Sanders Peirce semiotic analysis.

**Keywords:** Da'wah Message, The Lyrics Of The Song Be Grateful

## مستخلص البحث

ميتا كول نور هداية ، رقم التسجيل B91216067. رسالة الدعوة في كلمات الاغنية "كن ممتنا" فاتن شيديبا لوبيس.

كلمات الاغنية كن ممتناهي كلمات أغنية انشاء الذي ندي فيرمانا التي أطلق سراحها وتغنيها فاتن شيديبا لوبيس. تدرس هذه الدراسة رسالة الدعوة في كلمات أغنية "كن ممتنا" فاتن شيديبا لوبيس. هناك صيغ للمشاكل التي درست في هذه الدراسة: ما هي رسالة الدعوة في كلمات أغنية "كن ممتنا" فاتن شيديبا لوبيس؟ يستخدم هذا البحث نهج ونوع البحوث الوصفية النوعية ، تقنيات جمع البيانات عن طريق المراقبة والتوثيق واستخدام التحليل شبه الفني لتشارلز ساندرزيرس، وهي العلامات، الكائن، والإينتربريتانت. النتائج التي تم الحصول عليها في هذه الدراسة: الاولى، رسالة الدعوة العقيدة وهي، هناك بيان للاعتقاد بان كل هديه من الله سبحانه وتعالى. الثانيه، رسالة الدعوة أخلاق هي أخلاق تجاه الله سبحانه وتعالى والأخلاق تجاه زملائه للبشر، والمؤشرات التي تشمل مثل هذه ، الامتتان من خلال تقاسم الرزق ، الذكر ، عبادة ، العمل ، دعوة أو اقتراح بالامتتان لله سبحانه وتعالى ، حظر نسيان الله سبحانه وتعالى ، حظر الذاتي الفخر ، ومتواضع كشكل من اشكال الامتتان. توصيات واقتراحات لمزيد من البحث من أجل تطوير رسالة أكثر تعمقا من الدعوة في كلمات الأغاني باستخدام التحليل شبه الحيواني لتشارلز ساندر زيرس. كلمات أساسية: رسالة دعوه ، كلمات الاغنية كن ممتنا

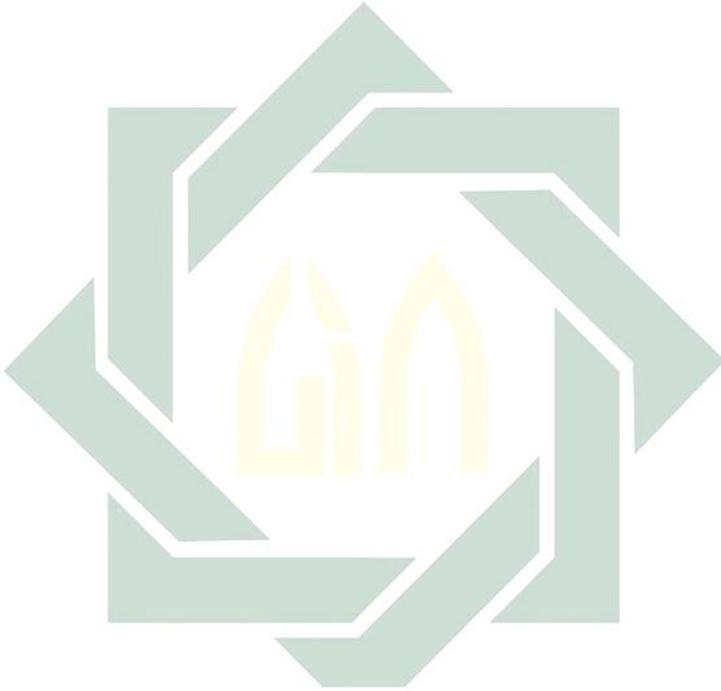
## DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN (SAMPUL)	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Konsep	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Konsep Pesan Dakwah	14
1. Pengertian Pesan Dakwah	14
2. Sumber-Sumber Pesan Dakwah	17
3. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu	23
B. Konsep Syukur	25
1. Pengertian Syukur	25
2. Implementasi Syukur	25
3. Hikmah Bersyukur	29
C. Kajian Teori Semiotika Charles Sanders Peirce	30
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Unit Analisis	40
C. Jenis dan Sumber Data	41

D. Tahap-Tahap Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Penyajian Data	50
1. Profil Fatin Shidqia Lubis	50
2. Latar Belakang Terciptanya Lirik Lagu Bersyukurilah	55
3. Teks Lirik Lagu Bersyukurilah	57
B. Analisis Data	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
C. Keterbatasan Penelitian	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Bait ke-1	60
Tabel 4.2 Analisis Bait ke-2	65
Tabel 4.3 Analisis Bait ke-3	69
Tabel 4.4 Analisis Bait ke-4	73



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Islam harus bisa memberikan kedamaian bukan peperangan. Berbagai macam cara berdakwah harus dilakukan demi menarik perhatian masyarakat dan menggiring opini bahwa Islam itu indah. Berdakwah dengan berbagai macam cara juga perlu memperhatikan pesan dakwahnya. Pesan dakwah yang disampaikan harus silih berganti yang berkaitan dengan ajaran agama Islam dikemas semenarik mungkin sehingga tidak akan membuat masyarakat menjadi bosan. Saat ini banyak bermunculan da'i berdakwah dengan pesan-pesan dakwah yang silih berganti disampaikan setiap kali tayang di berbagai program televisi, radio, dan konten video dakwah melalui sosial media.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini yang ditandai dengan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin canggih, para da'i sangat antusias dan gencar melakukan dakwah dengan membuat konten video dakwah di sosial media. Bukan hanya, para da'i saja yang antusias dalam membuat konten video dakwah di sosial media. Banyak umat Islam yang mulai bermunculan membuat konten video dakwah di sosial medianya masing-masing. Selain itu, para musisi juga antusias dalam membuat lagu berkonten dakwah yang kemudian merambah menjadi video musik berkonten dakwah.

Penyebaran agama Islam di Indonesia dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui musik dan lagu. Terbukti dengan adanya kitab-kitab kuno hasil ciptaan ulama yang ada di Indonesia yang berbentuk syair atau bisa dinamakan lirik. Syair atau lirik yang digabungkan dengan instrumen musik bisa menghasilkan lagu. Di Indonesia

memiliki wali-wali yang memang ahli di bidang seni dalam menciptakan syair dan nada seperti, Sunan Kalijaga, Sunan Giri maupun lainnya. Sunan Kalijaga menciptakan lagu yang berjudul Lir-Ilir dan Sunan Giri menciptakan lagu Cublek-Cublek Suweng yang sampai saat ini masih dinyanyikan dan didengarkan, hal ini menjadi pembuktian jika lagu yang berjudul Lir-Ilir dan lagu yang berjudul Cublek-Cublek Suweng memang bersejarah.

Sampai sekarang dakwah Islam demi menarik perhatian masyarakat Indonesia masih mengimplementasikan melalui seni musik Islam. Seni musik Islam seperti halnya berupa nasyid, lagu yang bergenre religi, dan lainnya. Nasyid merupakan seni musik yang berhubungan dengan Islam bermuatan nasihat, cerita para nabi, pujian tentang Allah SWT. Nasyid dinyanyikan sambil diiringi dengan alat musik gendang. Bukan hanya sebagai lagu, nasyid memiliki nilai kerohanian yang tinggi dilihat dari syair nasyid maupun dari penyanyi nasyid atau munsyid. Nasyid menjadi media berdakwah dan sarana hiburan dalam Islam. Nasyid lebih memilih mengutamakan syair daripada instrumen musik. Syair nasyid yang berisikan mengajak kepada kebenaran maupun kebaikan dalam syariat agama Islam merupakan karakteristik dari nasyid. Sama halnya dengan lagu bergenre religi yang didalamnya mengandung lirik bermuatan dakwah.

Point utama dari lagu adalah lirik lagu. Sentuhan dari musik juga penting untuk membuat lagu menjadi enak didengar. Penyampaian pesan melalui lirik lagu yang berupa tulisan tidak hanya dijadikan sebagai tanda tetapi juga, makna pesan yang terkandung didalamnya bisa menggugah perasaan di hati sehingga bisa menanggapi pesan. Selain itu,

waktu juga mendukung kapan waktu yang tepat pesan dari lagu harus disampaikan.<sup>1</sup>

Seni musik Islami mengandung lirik yang bermuatan dakwah dengan diiringi irama musik yang menenangkan jiwa. Melalui musik bisa menyentuh perasaan para pendengar. Lagu dan musik yang didengarkan menjadi penenang hati bahkan bisa meningkatkan persepsi tentang sesuatu hal. Kekuatan musik mampu memberikan pengaruh pada suasana hati dan tindakan seseorang. Jika suatu musik memiliki tempo yang pelan dan volume suara rendah akan memicu kesedihan. Alunan musik dari suatu lagu bisa berpengaruh pada suasana hati. Tindakan seseorang juga bisa dipengaruhi oleh genre musik yang didengarkan. Jika musik yang didengarkan bergenre religi bisa mempengaruhi tindakan seseorang untuk mengubah tindakan yang kurang religius menjadi lebih religius dari sebelumnya.

Lagu-lagu Islam mengingatkan untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT. Mendengarkan lagu-lagu bernuansa rohani Islam di saat tertentu bisa menjadi pemicu agar lebih mensyukuri nikmat Allah SWT, bahkan bisa membuat sadar dengan lirik yang terdapat pada lagu-lagu Islam tersebut. Lirik lagu yang religius membuat hati semakin memahami keagungan Allah SWT, mengajak untuk selalu berbuat baik dan memahami ajaran agama Islam. Selain itu, alunan musik yang syahdu bisa menimbulkan kedamaian hati. Lagu-lagu Islam biasanya berisikan tentang kebesaran dan kekuasaan Allah SWT, ketaatan dalam bersyukur dan hal lain yang berkaitan dengan agama Islam. Lagu-lagu Islam menjadi media kreativitas seniman muslim untuk terus menabur kebaikan melalui seni musik atau seni

---

<sup>1</sup> Fitri Yanti, "Komunikasi Dakwah dalam Kesenian Nasyid", *Al-Mishbah*, vol. 12, no. 2, Juli-Desember 2016, 219-222.

suara dan bisa menjadi pesan dakwah yang bermanfaat baik bagi seniman muslim dan para pendengarnya.

Saat ini dakwah melalui lagu banyak digemari oleh para pendengar lagu termasuk anak-anak, para remaja, orang dewasa bahkan orang tua. Dakwah Islam melalui lagu bisa menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan Islam yang terkandung didalamnya kepada para pendengar secara mudah, sekaligus bisa membuat orang berpaling dari mendengarkan lagu-lagu beraliran keras atau sejenisnya ke lagu-lagu religi karena lambat laun para pendengar lagu religi akan memikirkan tentang pesan-pesan yang ada dalam lagu.<sup>2</sup> Oleh karena itu, dakwah melalui lagu memang sangat diperlukan mengingat masyarakat sampai saat ini masih menyukai musik dan mendengarkan lagu-lagu di sela-sela kegiatan.

Dalam blantika musik dangdut di Indonesia, H. Rhoma Irama bersama Soneta Group menjadikan musik dangdut sebagai media dakwah dan sarana hiburan. Lagu-lagu H. Rhoma Irama bersama Soneta Group mengajak pada kesadaran ke arah yang baik, pesan moral yang disampaikan melalui lagu-lagunya sangat berhubungan dengan kehidupan, dan mengingatkan kebaikan bagi manusia.

Di Indonesia bukan hanya H. Rhoma Irama bersama Soneta Group yang lagu-lagunya bermuatan dakwah. Ainur Rofik Lil Firdaus atau biasa dikenal dengan nama Opick, Haddad Alwi, grub band Wali dan lainnya juga menciptakan dan menyanyikan lagu-lagu bermuatan dakwah dengan mengusung genre religi. Selain itu, ada banyak penyanyi perempuan yang menghadirkan lagu-lagu bermuatan dakwah, salah satunya adalah Fatin Shidqia Lubis.

Fatin Shidqia Lubis yang akrab disapa dengan nama Fatin mengawali karirnya melalui ajang pencarian bakat X

---

<sup>2</sup> Fitri Yanti, "Komunikasi Dakwah dalam Kesenian Nasyid", *Al-Mishbah*, vol. 12, no. 2, Juli-Desember 2016, 212-213.

Factor Indonesia. Dengan kesungguhan Fatin Shidqia Lubis, akhirnya Fatin Shidqia Lubis menjadi pemenang X Factor Indonesia dan karirnya semakin terkenal. Di usianya yang masih muda, Fatin Shidqia Lubis meraih banyak prestasi di blantika musik berkat karakter suaranya yang khas dan kualitas vokal yang bagus. Setiap lagu Fatin Shidqia Lubis yang dirilis mendapat antusias dari masyarakat terutama para penggemarnya. Dari tahun 2013 sampai tahun 2019 Fatin Shidqia Lubis telah banyak merilis lagu. Lagu-lagu yang dirilis oleh Fatin Shidqia Lubis tidak hanya bergenre pop maupun lagu-lagu yang bernuansa cinta tetapi juga lagu-lagu religi. Lagu-lagu religi Fatin Shidqia Lubis biasanya dirilis untuk menyambut datangnya bulan Ramadan yang bertujuan untuk menarik perhatian para pendengar di bulan Ramadan yang merupakan bulan suci bagi umat Islam, salah satunya adalah lagu Bersyukurilah.

Di tahun 2019 menjelang bulan Ramadan, Fatin Shidqia Lubis merilis lagu Bersyukurilah. Lagu Bersyukurilah merupakan hasil kerja sama antara Fatin Shidqia Lubis dan Aldi Nada Permana. Lagu Bersyukurilah ini dirilis oleh Fatin Shidqia Lubis dan diciptakan oleh Aldi Nada Permana yang merupakan seorang composer/music arranger. Selain itu, Fatin Shidqia Lubis juga menyanyikan lagu Bersyukurilah ini. Dalam proses penciptaan lagu Bersyukurilah, Fatin Shidqia Lubis menitipkan pesan kepada Aldi Nada Permana untuk dibuatkan lagu minimalis yang bisa terkoneksi dengan banyak orang. Lagu Bersyukurilah ini diciptakan berdasarkan hal-hal yang ada di sekitar yang membuat Fatin Shidqia Lubis terinspirasi untuk bersyukur sehingga lagu Bersyukurilah ini bisa menjadi pengingat untuk dirinya sendiri bahkan bisa mengingatkan orang lain terutama para pendengarnya. Lagu Bersyukurilah ini sangat menarik dan memiliki keunikan tersendiri dengan adanya perpaduan antara irama ceria, sentuhan arabic music serta

lirik lagu yang sederhana.<sup>3</sup> Selain itu, dengan karakter suara yang khas dari Fatin Shidqia Lubis dalam menyanyikan lagu Bersyukurlah sehingga berbeda dari lagu religi lainnya. Terbukti dari sejak lagu ini dipublikasikan pada 2 Mei 2019 seperti, melalui channel youtube bernama Fatin Shidqia yang saat ini memiliki kurang lebih 480 ribu subscriber. Saat ini lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia memperoleh kurang lebih 7,9 ribu like dan 30 unlike serta kurang lebih 108.360 kali ditonton oleh masyarakat termasuk para pendengarnya. Selain itu, terdapat kurang lebih 738 komentar yang sebagian besar mengomentari hal-hal positif dan senang mendengarkan lagu Bersyukurlah pada channel youtube Fatin Shidqia.<sup>4</sup>

Lirik lagu Bersyukurlah bermuatan dakwah. Berikut ini satu bait lirik lagu Bersyukurlah :

Mendapat rezeki, syukuri dengan berbagi.  
Damainya hati, syukuri dengan berdzikir.  
Panjang usia, syukuri dengan ibadah.  
Punya talenta, syukuri dengan berkarya.

Dalam satu bait lagu Bersyukurlah ini mengandung pesan dakwah dalam hal memperoleh rezeki, kedamaian hati, panjang usia dan memiliki talenta. Bukan hanya dalam satu bait saja lagu Bersyukurlah ini mengandung pesan dakwah, di setiap baitnya juga terdapat pesan-pesan yang bermuatan dakwah. Maka dari itu, lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis ciptaan Aldi Nada Permana sangat memotivasi dan bisa memberikan pengaruh kepada para pendengar agar selalu bersyukur atas apapun yang telah diberikan oleh Allah SWT.

---

<sup>3</sup> Nizar Zulmi, Ramadan 2019, *Fatin Kembali dengan Lagu Religi Bersyukurlah*, diakses pada 10 September 2019 dari <https://m.fimela.com/news-entertainment/read/3958354/ramadan-2019-fatim-kembali-dengan-lagu-religi-bersyukurlah>

<sup>4</sup> Channel Youtube Fatin Shidqia diakses pada 10 September 2019.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian berupa lirik lagu Bersyukurilah. Alasan lagu Bersyukurilah ciptaan Aldi Nada Permana yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis dipilih oleh peneliti karena lagu Bersyukurilah dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis yang merupakan salah satu penyanyi perempuan berhijab yang masih muda dan berprestasi. Selain itu, peneliti terinspirasi dari lirik lagu Bersyukurilah yang mengandung pesan-pesan dakwah. Dalam hal ini, mengingatkan peneliti tentang sifat manusia yang selalu merasa kurang terhadap sesuatu hal yang dimiliki dan selalu membanding-bandingkan dengan hidup orang lain serta jarang bahkan lupa cara untuk mensyukuri nikmat yang datang dari Allah SWT padahal Allah SWT telah menganugerahkan nikmat yang luar biasa berupa akal pikiran, kesehatan, kesempurnaan dan lainnya yang tidak bisa dihitung jumlahnya sebagaimana Allah SWT berfirman yang terdapat di Q.S. An-Nahl pada ayat 18:

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Dan jika kamu menghitung-hitung terhadap nikmat yang dianugerahkan oleh Allah SWT, pasti kamu tidak bisa menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah SWT Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”<sup>5</sup>

Kenikmatan dari Allah SWT memang tidak bisa dihitung jumlahnya. Oleh karena itu, manusia harus bisa memanfaatkan kenikmatan dari Allah SWT dengan baik dan nikmat yang dianugerahkan oleh Allah SWT kepada manusia pasti ada pertanggungjawabannya.

Salah satu kunci kebahagiaan adalah selalu merasa cukup dan selalu mensyukuri nikmat sebagai anugerah dari

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 404.

Allah SWT. Bersyukur terhadap nikmat sebagai anugerah dari Allah SWT dengan tidak berandai-andai dalam hal harta, tahta, dan urusan dunia lainnya yang menimbulkan manusia bisa meremehkan dan jauh dari mensyukuri nikmat Allah SWT.

Sesuai dengan beberapa hal yang telah dipaparkan oleh peneliti, peneliti sangat tertarik dan ingin membahas lebih rinci pesan dakwah dalam lirik lagu “Bersyukurlah” Fatin Shidqia Lubis dikarenakan lagu Bersyukurlah ini mengandung banyak pesan dan makna mendalam yang dituangkan dalam lirik-liriknya. Peneliti membatasi penelitian ini hanya berdasarkan pada lirik lagu Bersyukurlah saja, dalam lirik lagu Bersyukurlah terdapat tanda-tanda yang akan dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce, maka dari itu penelitian ini berjudul Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Bersyukurlah” Fatin Shidqia Lubis.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pemaparan peneliti di latar belakang maka, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu “Bersyukurlah” Fatin Shidqia Lubis?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar bisa memberikan manfaat baik segi teoritis maupun segi praktis sebagai berikut:

1. Berdasarkan teoritis
  - a. Bisa memberikan wawasan yang baru, pengetahuan, maupun kontribusi terhadap pengembangan atau peningkatan ilmu terutama di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
  - b. Diharapkan bisa menjadi kajian keilmuan yang berhubungan dengan dakwah dan bisa dijadikan sebagai referensi bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
  - c. Bisa menjadi literatur untuk da'i-da'i sehingga bisa berguna dalam menambah wawasan seputar pesan dakwah yang bisa dijadikan sebagai materi berdakwah.
2. Berdasarkan praktis
  - a. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan agar peneliti bisa mengetahui pesan-pesan dakwah dalam lirik lagu Bersyukurilah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis serta bisa mengamalkan atau menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Bagi akademis

Penelitian ini dilakukan agar bisa bermanfaat untuk penelitian-penelitian berikutnya, terutama dalam penelitian yang berkaitan dengan pesan dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan akidah, syariah, dan akhlak.

## E. Definisi Konsep

Definisi konsep dalam penelitian ini dibuat agar tidak ada kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca tentang maksud pesan dakwah dalam lirik lagu Bersyukurlah Fatin Shidqia Lubis. Maka dari itu, peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat didalamnya sebagai berikut :

### 1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran agama Islam yang ada dalam kitabullah maupun dalam sunnah rasul. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam.<sup>6</sup> Ajaran agama Islam terbagi menjadi tiga yaitu, akidah, syariah, dan akhlak.

#### a. Akidah

Pesan dakwah yang pertama ditanamkan adalah membentuk akidah Islamiah. Dalam aspek akidah ini ditanamkan tauhid (ke-Esaan Tuhan) dilanjutkan dengan iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT, iman kepada kitab-kitab Allah SWT, iman kepada rasul-rasul Allah SWT, iman kepada hari akhir dan iman kepada takdir Allah SWT.

#### b. Syariah

Syariah meliputi ibadah, mu'amalah, munahakat, mawaris, siyasah, dan jinayah. Ibadah mencakup pelajaran shalat, puasa, zakat, dan haji ditambah ibadah-ibadah sunah lainnya. Mu'amalah mencakup tata cara perekonomian seperti, jual beli, pegadaian, simpan pinjam, kerja sama dan sebagainya. Munahakat mempelajari tentang nikah, thalak, mahar, rujuk dan

---

<sup>6</sup> Faizatun Nadzifah, "Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus", *At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1 no. 1, Januari-Juni 2013, 113.

sebagainya. Mawaris membicarakan pembagian harta waris. Siyasa adalah peraturan tentang hukum-hukum kekuasaan dan politik. Jinayah tentang hukum pidana.<sup>7</sup>

c. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti budi pekerti, tingkah laku dan tabiat sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, jika perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah.<sup>8</sup>

Dalam kegiatan berdakwah harus menyampaikan pesan dakwah yang terbukti kebenarannya dan tidak diperbolehkan salah.<sup>9</sup> Al-Qur'an adalah al-haq (kebenaran) sebagaimana dalam firman Allah SWT yang berbunyi :

وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ هُوَ الْحَقُّ

Artinya : “Dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu yaitu Al-Qur'an itulah yang benar.” (Q.S. Fathir: 31)<sup>10</sup>

Oleh karena itu, pesan dakwah harus bersumber pada Al-Qur'an. Selain itu, juga bisa bersumber pada hadis yang merupakan segala hal yang berkenaan dengan

<sup>7</sup> Kamaluddin, “Pesan Dakwah”, *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 02, no. 2 Desember 2016, 44.

<sup>8</sup> Syarifah Habibah, “Akhlak dan Etika dalam Islam”, *Jurnal Pesona Dasar*, vol. 1, no. 4, Oktober 2015, 73.

<sup>9</sup> Moh. Ali Aziz, “Kebenaran Pesan Dakwah”, *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 01, no. 02, Desember 2011, 118.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 700.

Nabi Muhammad SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat dan lainnya.<sup>11</sup>

## 2. Lirik Lagu

Arti dari lirik lagu adalah suatu bentuk ekspresi dari seseorang terhadap sesuatu hal tertentu yang telah dilihat oleh mata, telah didengar melalui telinga dan telah dialami seseorang yang dituangkan dalam tulisan. Penyair atau pencipta lagu mengekspresikan hal-hal yang pernah menjadi pengalaman dirinya dengan mengolah kata dan bahasa demi terciptanya daya tarik dan ciri khas dari lirik atau syair lagu. Dalam hal mengolah kata dan bahasa bisa berupa vokal, gaya berbahasa dan makna dari kata. Vokal, gaya berbahasa dan makna dari kata diperkuat dengan adanya penggunaan melodi maupun notasi musik menyesuaikan dengan lirik lagu sehingga membuat para pendengar lagu memikirkan hal yang sama seperti pengarang lagu pikirkan.<sup>12</sup>

Setiap lirik lagu yang diciptakan berhubungan dengan suatu hal seperti, lirik lagu religi yang berhubungan dengan nuansa keagamaan. Oleh karena itu, lirik lagu religi menjelaskan tentang keagungan Allah SWT, mengajak pada kebaikan dan lainnya. Salah satu contoh lirik lagu religi yaitu, lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis yang merupakan ciptaan Aldi Nada Permana (seorang composer/music arranger). Lirik lagu Bersyukurlah ini mengandung banyak pesan dakwah dan makna mendalam berkaitan dengan ajaran agama Islam sehingga sangat menarik untuk dibahas secara rinci.

---

<sup>11</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 321.

<sup>12</sup> Rahmat Hidayat, "Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji", *eJournal Ilmu Komunikasi*, vol. 2 no. 1, 2014, 246-247.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan untuk mempermudah penyusunan penelitian ini yang terdiri dari lima bab sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi, alasan pemilihan judul atau latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teoretik yang meliputi, kajian konsep pesan dakwah yang didalamnya berkaitan tentang pesan dakwah dan sejenisnya, konsep syukur, kajian teori tentang analisis semiotika Charles Sanders Peirce serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang didalamnya meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah penyajian dan analisis data yang meliputi, penyajian data profil Fatin Shidqia Lubis, penyajian data latar belakang terciptanya lagu Bersyukurlah dan penyajian data teks lirik lagu Bersyukurlah serta berisi tentang analisis data teks lirik lagu Bersyukurlah yang dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

Bab kelima adalah penutup yang meliputi, kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan keterbatasan penelitian.

## BAB II KAJIAN TEORETIK

### A. Konsep Pesan Dakwah

#### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang bisa berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.<sup>13</sup> Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah maupun dalam sunah rasul. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam.<sup>14</sup> Ajaran-ajaran Islam terbagi menjadi tiga yaitu, akidah, syariah dan akhlak

##### a. Akidah

Akidah menurut bahasa berasal dari kata al-‘aqd yang artinya menetapkan, menguatkan, berpegang teguh yang dikuatkan, dan yakin.<sup>15</sup> Dalam kamus Al-Munawwir bahwa akidah adalah mengokohkan, mengadakan perjanjian, mempercayai, dan meyakini.<sup>16</sup> Dalam aspek akidah ini ditanamkan tauhid (ke-Esaan Tuhan) dilanjutkan dengan iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT, iman kepada kitab-kitab Allah SWT, iman kepada rasul-rasul Allah SWT, iman kepada hari akhir dan iman kepada takdir Allah SWT.

---

<sup>13</sup> Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 9.

<sup>14</sup> Faizatun Nadzifah, “Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus” *At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1, no. 1, Januari-Juni 2013, 113-114.

<sup>15</sup> ‘Abdullah bin ‘Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Akidah Lengkap*, Terj. Ahmad Syaikkhu (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005), 27.

<sup>16</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia* (Yogyakarta: PP. Al-Munawwir Krpyak, 1984), 1023.

b. Syariah

Syariah meliputi ibadah, mu'amalah, munahakat, mawaris, siyasah, dan jinayah. Ibadah mencakup pelajaran shalat, puasa, zakat, dan haji ditambah ibadah-ibadah sunah lainnya. Mu'amalah mencakup tata cara perekonomian seperti, jual beli, pegadaian, simpan pinjam, kerja sama dan sebagainya. Munahakat mempelajari tentang nikah, thalak, mahar, rujuk dan sebagainya. Mawaris membicarakan pembagian harta waris. Siyasah adalah peraturan tentang hukum-hukum kekuasaan dan politik. Jinayah tentang hukum pidana.<sup>17</sup>

c. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti budi pekerti, tingkah laku dan tabiat sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, jika perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah.<sup>18</sup> Pembagian akhlak sebagai berikut :

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Dalam jurnal Akhlak dan Etika Dalam Islam karya Syarifah Habibah dijelaskan beberapa akhlak terhadap Allah SWT yaitu, taat dalam menjalankan segala perintah Allah SWT dan menjauhi larangan Allah SWT, ikhlas tanpa mengharapkan sesuatu kecuali keridhoan dari Allah SWT, melaksanakan salat dengan khusyu' atau melaksanakan perintah

---

<sup>17</sup> Kamaluddin, "Pesan Dakwah", *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 02, no. 2 Desember 2016, 44.

<sup>18</sup> Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, vol. 1, no. 4, Oktober 2015, 73.

dengan sungguh-sungguh, huznudzan atau berbaik sangka kepada Allah SWT, tawakal atau mempercayakan diri kepada Allah SWT dalam melakukan suatu rencana, bersyukur atau mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala yang diberikan oleh Allah SWT, bertasbih atau mensucikan Allah SWT dengan ucapan, istighfar atau memohon ampun kepada Allah SWT atas segala dosa yang diperbuat dengan mengucapkan “Astagfirullah Al-Adhim”, takbir atau mengagungkan Allah SWT dengan membaca “Allahu Akbar”, berdoa untuk meminta kepada Allah SWT tentang sesuatu yang diinginkan.<sup>19</sup>

2) Akhlak terhadap diri sendiri

Cakupan akhlak terhadap diri sendiri adalah semua yang menyangkut persoalan yang melekat pada diri sendiri, seperti memelihara kesucian, kesehatan, kerapian, kecantikan, keindahan, kemuliaan dan kehormatan diri.<sup>20</sup>

3) Akhlak terhadap sesama manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan dalam Al-Qur’an yang berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk tentang hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti, membunuh, menyakiti badan, menyakiti hati dengan menceritakan aib seseorang di belakangnya.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Syariah Habibah, “Akhlak dan Etika dalam Islam”, *Jurnal Pesona Dasar*, vol. 1, no. 4, Oktober 2015, 78-80.

<sup>20</sup> Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 257-263.

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), 266-267.

#### 4) Akhlak terhadap lingkungan alam semesta

Setiap manusia harus berakhlak terhadap lingkungan alam semesta yang telah dikaruniakan oleh Allah SWT sehingga setiap manusia berkewajiban untuk menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan alam semesta secara adil dan penuh rasa tanggung jawab. Akhlak terhadap lingkungan alam semesta bisa dilakukan dengan cara-cara seperti, memanfaatkan alam sesuai dengan kebutuhan dan memperbaiki kerusakan alam dengan tidak membuang sampah, tidak menebang hutan secara liar, melakukan penghijauan, tidak memburu binatang yang dilindungi, ikut berperan aktif dalam membersihkan lingkungan sekitar, mengelola limbah industri dengan baik agar tidak menimbulkan pencemaran, menggunakan kekayaan alam yang ada dengan penuh tanggung jawab, dan melestarikan kekayaan alam dengan baik agar berguna bagi generasi mendatang.<sup>22</sup>

## 2. Sumber-Sumber Pesan Dakwah

Segala hal bisa dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu, Al-Qur'an dan hadis. Maka dari itu, segala hal yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis tidak bisa disebut sebagai pesan dakwah. Sumber pesan dakwah diantaranya yaitu :

### a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu tercantum dan teringkas dalam Al-

---

<sup>22</sup> Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), 184-187.

Qur'an. Dalam mengutip ayat Al-Qur'an untuk dijadikan sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika diantaranya yaitu :

- 1) Ayat Al-Qur'an harus ditulis dan dibaca dengan benar karena jika ada kekurangan satu huruf saja atau ada kesalahan tanda baca akan mengubah makna ayat Al-Qur'an dan jika dibaca tidak sesuai dengan tajwid akan merusak maknanya.
- 2) Dalam penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya disertai dengan terjemahannya agar mad'u bisa memahami arti dari ayat Al-Qur'an tersebut.
- 3) Tulisan ayat Al-Qur'an harus ditempatkan di tempat yang jauh dari kotoran dan sebaiknya berwudhu terlebih dahulu sebelum membaca ayat Al-Qur'an.
- 4) Sebaiknya ayat Al-Qur'an ditulis dan dibaca secara keseluruhan dan tidak dipenggal-penggal karena sering kali arti penggalan ayat berbeda dengan arti ayat secara utuh.
- 5) Ketika mengutip ayat Al-Qur'an perlu didahului dengan "Allah SWT, berfirman ..."
- 6) Sebelum membaca ayat Al-Qur'an sebaiknya terlebih dahulu membaca ta'awudh dan basmallah.

#### b. Hadis Nabi Muhammad SAW

Segala hal yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW yang meliputi, ucapan, perbuatan, ketetapan, dan sifat disebut hadis.<sup>23</sup> Berdasarkan segi kualitas, hadis Nabi Muhammad SAW terdiri dari hadis shahih, hadis hasan, dan hadis dla'if. Kitab hadis terkenal adalah kitab yang ditulis oleh enam perawi hadis (Imam Bukhari, Muslim, Nasa'i, Tirmidzi, dan Ibnu Majah).<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta; Prenadamedia Group, 2016), 319-321.

<sup>24</sup> Kamaluddin, "Pesan Dakwah", *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 02, no. 2 Desember 2016, 41.

Dalam mengutip hadis Nabi Muhammad SAW, ada beberapa etika yang perlu dilakukan diantaranya yaitu:

- 1) Penulisan atau pengucapan harus benar karena kesalahan bisa merubah makna.
- 2) Nama Nabi Muhammad SAW atau Rasulullah SAW, nama perawi sahabat dan perawi penulis kitab hadis harus disebutkan.
- 3) Para da'i harus mengenal kualitas hadis dan memprioritaskan hadis yang lebih tinggi kualitasnya.
- 4) Hadis yang disebutkan harus sesuai dengan topik yang dibicarakan.

c. Pendapat Para Sahabat Nabi Muhammad SAW

Sahabat Nabi Muhammad SAW merupakan orang yang hidup di masa Nabi Muhammad SAW, dekat dengan Nabi Muhammad SAW dan belajar secara langsung dengan Nabi Muhammad SAW. Dalam mengutip pendapat sahabat Nabi Muhammad SAW harus mengikuti etika sebagai berikut :

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis.
- 2) Menyebutkan nama sahabat Nabi Muhammad SAW yang dikutip.
- 3) Menyebutkan sumber rujukan.
- 4) Membaca *radliyallahu'anhu'anha* atau menulis dengan singkatan r.a di belakang nama sahabat Nabi Muhammad SAW.

d. Pendapat Para Ulama

Pendapat para ulama yang dimaksud merupakan orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam, dan menjalankannya di kehidupan sehari-hari. Pendapat para ulama dibedakan menjadi dua yaitu, pendapat yang telah disepakati dan pendapat yang masih diperselisihkan. Pendapat yang telah disepakati lebih

tinggi nilainya daripada pendapat yang masih diperselisihkan. Diperbolehkan meragukan pendapat ulama yang telah disepakati atau meragukan pendapat ulama yang masih diperselisihkan. Akan tetapi, tidak boleh tergesa-gesa melakukan hal tersebut karena bisa jadi keraguan tersebut bersumber dari keterbatasan pengetahuan atau karena ada kepentingan politik tertentu yang mendorong seseorang untuk menolak semua pendapat ulama yang tidak sejalan dengannya. Jika ada ulama-ulama yang bersebarangan pendapatnya, bisa mencoba dilakukan kompromi atau memilih argumen yang lebih kuat atau memilih pendapat ulama yang memiliki nilai manfaat yang terbaik. Dalam mengutip pendapat para ulama ada beberapa etika yang perlu dilakukan sebagai berikut :

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis.
- 2) Menyebutkan nama ulama yang dikutip.
- 3) Memilih pendapat ulama yang paling kuat dan memilih pendapat ulama yang memiliki nilai manfaat yang terbaik.
- 4) Dalam memilih salah satu pendapat para ulama, pendapat ulama yang lain harus dihargai.
- 5) Sebaiknya sebelum mengutip terlebih dahulu harus mengenal jati diri ulama yang akan dikutip.

#### e. Hasil Penelitian Ilmiah

Hasil penelitian ilmiah membantu dalam memahami ayat Al-Qur'an yang belum bisa dipahami lebih mendalam. Dalam mengutip hasil penelitian ilmiah untuk dijadikan sebagai pesan dakwah harus berpegang pada beberapa etika sebagai berikut :

- 1) Menyebutkan nama penelitiannya atau lembaga jika melibatkan suatu lembaga dalam penelitian.
- 2) Menyebutkan objek penelitian yang sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan.

- 3) Disajikan dengan kalimat yang jelas dan singkat.
- 4) Disampaikan kepada mad'u yang memahami fungsi penelitian.
- 5) Disampaikan untuk menguatkan pesan dakwah.

f. Kisah dan Pengalaman Teladan

Dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u adakalanya mad'u merasa kesulitan dalam memahami konteks pesan dakwah yang disampaikan. Untuk mempermudah hal tersebut, bisa dilakukan dengan menceritakan pengalaman seseorang atau pengalaman pribadi yang berkaitan dengan konteks pesan dakwah yang disampaikan. Jika cerita tentang seseorang memang diperlukan, maka sebaiknya yang diceritakan adalah seseorang yang telah meninggal dunia. Cerita yang diceritakan hanya perbuatan baik yang patut untuk diceritakan.

g. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian atau bisa berupa peristiwa yang terjadi. Berita dan peristiwa yang bisa dijadikan pesan dakwah adalah berita dan peristiwa yang kebenarannya sesuai fakta. Dalam menjadikan berita sebagai penunjang pesan dakwah, ada beberapa etika yang perlu dilakukan sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengecekan berkali-kali sampai diyakini kebenaran berita tersebut atau tabayyun.
- 2) Dampak dari suatu berita harus dikaji sebelum disampaikan ke mad'u.
- 3) Berita yang disajikan sebagai pesan dakwah harus mengandung hikmah.

#### h. Karya Sastra

Pesan dakwah perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih menarik. Karya sastra yang dijadikan sebagai pesan dakwah bisa berupa lirik lagu, puisi, pantun, nasyid dan lain-lain, asalkan karya sastra tidak digunakan untuk pemujaan berhala atau yang lain yang menimbulkan dampak negatif. Ada beberapa etika dalam menjadikan karya sastra sebagai pesan dakwah yaitu :

- 1) Harus mengandung hikmah yang mengajak kepada Islam atau mendorong untuk berbuat baik.
- 2) Dibentuk dengan kalimat yang indah.
- 3) Penyampaian karya sastra bisa diiringi dengan alat musik yang tidak berlebihan.

#### i. Karya Seni

Karya seni yang bisa dijadikan sebagai pesan dakwah salah satunya seperti, kaligrafi. Dalam menjadikan karya seni sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika sebagai berikut :

- 1) Diupayakan sedemikian rupa agar karya seni tidak ditafsirkan salah oleh mad'u.
- 2) Menurut pendapat ulama yang paham tekstualis (memahami ayat atau hadis sesuai dengan teksnya) tidak dibenarkan karya seni dengan objek makhluk hidup.
- 3) Karya seni tidak mengandung unsur pornografi, menghina simbol-simbol agama, melecehkan orang lain atau bisa menimbulkan dampak negatif.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 321-331.

### 3. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu

Saat ini dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi yang semakin canggih membawa pengaruh hampir ke semua bidang kehidupan. Pengaruh tersebut juga berdampak di bidang seni musik dan lagu yaitu, semakin banyak aliran musik yang bermunculan dan banyak lagu yang diciptakan atau dinyanyikan tidak mengandung pesan dakwah dalam lirik-liriknya, jauh dari ajaran agama Islam dan lebih mengarah ke hal-hal yang tidak sesuai atau ke hal-hal yang negatif.<sup>26</sup> Sebagai generasi muda yang berakhlak dan berilmu memang seharusnya lebih membatasi dan menghilangkan kebiasaan mendengarkan lagu-lagu yang liriknya tidak mengandung pesan dakwah atau lirik lagu yang bisa mendorong ke arah yang negatif. Bagi penyair atau pencipta lagu akan lebih baik menciptakan lagu yang lirik-liriknya mengandung pesan dakwah karena lirik lagu yang diciptakan biasanya menunjukkan karakter atau menggambarkan sesuatu hal dari penyair atau pencipta lagu tersebut.

Lirik lagu adalah suatu bentuk ekspresi dari seseorang tentang sesuatu hal yang telah dilihat oleh mata, telah didengar melalui telinga dan telah dialami oleh seseorang yang dituangkan melalui tulisan. Penyair atau pencipta lagu mengekspresikan hal-hal yang pernah menjadi pengalaman dirinya dengan mengolah kata-kata dan bahasa demi terciptanya daya tarik dan ciri khas dari lirik lagu. Dalam hal mengolah kata dan bahasa bisa berupa vokal, gaya berbahasa, dan makna dari kata. Vokal, gaya berbahasa dan makna dari kata diperkuat dengan adanya penggunaan

---

<sup>26</sup> Meilan Arsanti, "Nilai-Nilai Religius pada Lirik Lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata Karya Taufiq Ismail dan Aplikasinya pada Mata Kuliah Penulisan Kreatif di Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA", *Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajarannya, Transformatif*, vol. 1, no. 2, September 2017, 229.

melodi maupun notasi musik menyesuaikan dengan lirik lagu sehingga membuat para pendengar lagu memikirkan hal yang sama seperti pengarang lagu pikirkan.<sup>27</sup> Inilah yang membedakan antara lirik lagu dari seorang penyair atau seorang pencipta lagu dengan lirik lagu dari penyair atau pencipta lagu yang lain karena setiap penyair atau pencipta lagu memiliki perbedaan masing-masing dalam hal mengolah kata-kata dan bahasa yang dituangkan dalam lirik-lirik lagunya. Penciptaan lagu dengan lirik-lirik lagu yang menyentuh para pendengar lagu akan membuat para pendengar lagu sering menyanyikan lagu tersebut dan bisa mempengaruhi persepsi maupun tindakan para pendengar lagu.

Lirik lagu yang dituangkan dalam tulisan mengandung pesan atau makna tertentu yang menjelaskan atau mengungkapkan sesuatu hal kepada para pendengar lagu. Salah satu lagu yang liriknya mengandung pesan dakwah adalah lagu religi. Pesan-pesan dakwah yang terkandung di lagu religi dituangkan dalam lirik-lirik lagu religi yang menceritakan tentang keagungan Allah SWT, kehidupan akhirat, mengajak kepada kebaikan, dan lain-lain yang berhubungan dengan nuansa keagamaan. Melalui lirik lagu yang mengandung pesan dakwah pada lagu religi bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan ajaran agama Islam atau bisa dimanfaatkan sebagai alat untuk menyampaikan misi dakwah Islam.<sup>28</sup> Selain itu, lirik lagu religi yang mengandung pesan dakwah bisa mengubah prespektif dan tindakan seseorang yang sebelumnya kurang religius menjadi lebih religius.

---

<sup>27</sup> Rahmat Hidayat, "Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji", *eJournal Ilmu Komunikasi*, vol. 2, no. 1, 2014, 246-247.

<sup>28</sup> Yantos, "Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick", *Jurnal Risalah, FDK-UIN Suska Riau*, vol. XXIV, edisi 2, November 2013, 17.

## B. Konsep Syukur

### 1. Pengertian Syukur

Syukur secara bahasa adalah pujian kepada yang telah berbuat baik atas apa yang dilakukan kepadanya. Syukur adalah kebalikan dari kufur. Hakikat syukur adalah menampakkan nikmat, sedangkan hakikat ke-kufuran adalah menyembunyikannya. Menampakkan nikmat antara lain berarti menggunakannya pada tempat dan sesuai dengan yang dikehendaki oleh pemberinya, juga menyebut-nyebut nikmat dan pemberinya dengan lisan.<sup>29</sup>

Kata syukur berasal dari bahasa Arab. Kata ini dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai rasa terima kasih kepada Allah SWT, menyatakan lega, senang dan sebagainya. Menurut M. Quraish Shihab, pengertian syukur secara kebahasaan tersebut tentu saja tidak sepenuhnya sama dengan pengertian syukur menurut asal kata (etimologi) maupun menurut penggunaan Al-Qur'an atau istilah keagamaan.<sup>30</sup>

### 2. Implementasi Syukur

Syukur dan hamdallah saling berkaitan. Bacaan hamdallah adalah Alhamdulillah. Alhamdulillah merupakan kalimat ucapan setiap orang yang bersyukur, sebagaimana dalam firman-firman Allah SWT sebagai berikut :

- a. Firman Allah SWT ketika memberi perintah kepada Nabi Nuh dalam Q.S. Al-Mu'minin ayat 28 yang berarti, "Apabila kamu dan orang-orang yang bersamamu telah berada di atas bahtera itu, maka ucapkanlah: "Segala puji

---

<sup>29</sup> Amir An-Najar, *Psikoterapi Sufistik dalam Kehidupan Modern* (Bandung: PT. Mizan Publika, 2004), 90.

<sup>30</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), 213-214.

bagi Allah yang telah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim.”<sup>31</sup>

- b. Firman Allah SWT yang menceritakan tentang ucapan Nabi Ibrahim dalam Q.S. Ibrahim ayat 39 yang berarti, “Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua (ku) Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) doa.”<sup>32</sup>
- c. Firman Allah SWT tentang Nabi Daud dan Nabi Sulaiman dalam Q.S. An-Naml ayat 15 yang berarti, “Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: “Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hamba-Nya yang beriman”.”<sup>33</sup>
- d. Firman Allah SWT yang menceritakan penduduk surga dalam Q.S. Fatir ayat 34 yang berarti, “Dan mereka berkata: “Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan duka cita dari kami. Sesungguhnya Tuhan kami benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.”<sup>34</sup>

Firman-firman Allah tersebut menunjukkan bahwa ucapan Alhamdulillah sebagai bentuk pujian kepada Allah SWT yang merupakan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kebaikan yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Dalam postingan NU Online dijelaskan ada tiga cara mengungkapkan syukur kepada Allah SWT yaitu :

1) Melalui lisan

Bersyukur kepada Allah SWT melalui lisan bisa diwujudkan dengan mengucapkan “Alhamdulillah”. Selain itu, bisa dilakukan dengan menjaga perkataan atau

---

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 529.

<sup>32</sup> Ibid, 386.

<sup>33</sup> Ibid, 594.

<sup>34</sup> Ibid, 701.

berbicara yang baik. Seseorang yang bersyukur kepada Allah SWT akan senantiasa menjaga perkataannya dari kata-kata yang tidak baik untuk diucapkan.

## 2) Melalui hati

Bersyukur kepada Allah SWT melalui hati bisa diwujudkan dalam bentuk perasaan senang, dan ikhlas dengan sesuatu yang telah diberikan oleh Allah SWT. Seseorang yang bersyukur kepada Allah SWT akan senantiasa ikhlas dalam melakukan dan menerima sesuatu, tidak berkeluh kesah atas kekurangan atau hal-hal yang tidak menyenangkan, dan lebih sabar daripada seseorang yang tidak bersyukur.

## 3) Melalui perbuatan

Bersyukur kepada Allah SWT melalui perbuatan bisa diwujudkan dengan hanya melibatkan diri sendiri atau melibatkan orang lain. Bersyukur kepada Allah SWT yang diwujudkan dengan melibatkan orang lain seperti, berbagi rezeki kepada orang lain terutama orang yang membutuhkan bantuan, dan lain-lain, sedangkan ungkapan syukur kepada Allah SWT melalui perbuatan yang hanya melibatkan diri sendiri bisa diwujudkan dengan meningkatkan ibadah atau rajin beribadah kepada Allah SWT.<sup>35</sup>

M. Quraish Shihab mengungkapkan tata cara syukur mencakup tiga sisi yaitu, syukur dengan hati yang berarti kepuasan batin atas anugerah, syukur dengan lidah yang berarti mengakui anugerah dan memuji pemberinya (Allah SWT), dan syukur dengan perbuatan yang berarti memanfaatkan anugerah yang diperoleh sesuai dengan tujuan

---

<sup>35</sup> NU Online, *Tiga Cara Mengungkapkan Syukur kepada Allah*, diakses 11 September 2019 dari <https://islam.nu.or.id/post/read/81822/tiga-cara-mengungkapkan-syukur-kepada-allah>

penganugerahannya.<sup>36</sup> Selain itu, ada cara lain dalam bersyukur yaitu, dengan sujud syukur. Sujud syukur merupakan perilaku sujud sebanyak satu kali yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dilakukan ketika memperoleh nikmat atau anugerah atau ketika terhindar dari musibah. Sujud syukur kadangkala juga dilakukan secara praktis dari posisi berdiri langsung bersimpuh mencium tanah sebagai simbol atau tanda syukur kepada Allah SWT.

Tata cara bersyukur kepada Allah SWT tentu saja tidak hanya dengan sujud syukur dan salat, bisa melakukan ibadah apapun yang diperintahkan oleh Allah SWT baik berupa amal ibadah mahdhah (khusus) dalam rangka berhubungan baik dengan Allah SWT sebagaimana termaktub dalam rukun Islam maupun ibadah ghairu mahdhah (umum) dalam hubungannya dengan sesama manusia dan alam semesta. Menjauhi segala yang dilarang oleh Allah SWT juga termasuk dalam bersyukur.

Wujud rasa syukur juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan segala yang dimiliki yang merupakan pemberian dari Allah SWT untuk kebaikan-kebaikan bagi diri, keluarga, masyarakat dan bangsa, seperti nikmat sehat yang ada pada diri bisa dimanfaatkan untuk bekerja dan beribadah dengan sungguh-sungguh dan nikmat harta yang dimiliki bisa dimanfaatkan untuk saling berbagi, berinfak, beramal jariyah sebagai investasi di akhirat nanti.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), 216.

<sup>37</sup> Chairul Mahfud, "The Power of Syukur Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Qur'an", *Epitesme*, vol. 9, no. 2, Desember 2014, 395-396.

### 3. Hikmah Bersyukur

Agama Islam memerintahkan umatnya untuk membalas kebaikan orang lain dengan berterima kasih. Berterima kasih atas kebaikan kepada sesama manusia sangat penting dilakukan untuk menciptakan kebaikan hidup bersama. Tidak mau berterima kasih kepada sesama manusia atas kebaikan yang telah dilakukan merupakan perbuatan yang kurang baik karena jika seseorang yang melakukan kebaikan tidak memperoleh tanggapan yang baik. Hal ini bisa melemahkan minat seseorang yang melakukan kebaikan tersebut sehingga akan semakin berkurang orang yang akan berbuat baik.

Berkaitan dengan bersyukur kepada Allah SWT, manfaatnya akan kembali kepada seseorang yang bersyukur, bukan kepada Allah SWT sebagai pemberi nikmat. Kebesaran dan kekuasaan Allah SWT tidak akan bertambah lantaran syukur manusia. Begitu sebaliknya, kerugian akibat perilaku kufur manusia tidak merugikan Allah SWT. Kebesaran dan kekuasaan Allah SWT tidak akan berkurang lantaran manusia ingkar terhadap nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Hal ini sesuai dengan Q.S. An-Naml ayat 40 yang berbunyi :

وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّيَ غَنِيٌّ  
كَرِيمٌ

Artinya : “Dan barangsiapa yang bersyukur, maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Allah SWT Maha Kaya lagi Maha Mulia.”<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 598.

### C. Kajian Teori Semiotika Charles Sanders Peirce

Salah satu tokoh semiotika yaitu, Charles Sanders Peirce. Charles Sanders Peirce lahir dari keluarga intelektual pada tahun 1839. Ayah dari Charles Sanders Peirce bernama Benyamin yang merupakan seorang profesor matematika di Universitas Harvard. Selama pendidikan di Universitas Harvard, Charles Sanders Peirce menerima gelar BA di tahun 1859, menerima gelar M.A di tahun 1862 dan menerima gelar B.Sc di tahun 1863 dari Universitas Harvard.<sup>39</sup>

Teori dari Charles Sanders Peirce menjadi grand theory dalam semiotik. Gagasannya bersifat menyeluruh dan deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Charles Sanders Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.<sup>40</sup>

Model analisis semiotika Charles Sanders Peirce disebut teori segitiga makna atau triangle meaning yang terbagi menjadi tiga yaitu :

#### 1. Tanda

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang bisa ditangkap oleh panca indera manusia atau sesuatu yang merujuk hal lain di luar tanda.

#### 2. Objek

Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk oleh tanda.

#### 3. Interpretant

Interpretant adalah konsep pemikiran seseorang yang menggunakan tanda dan menafsirkan ke suatu

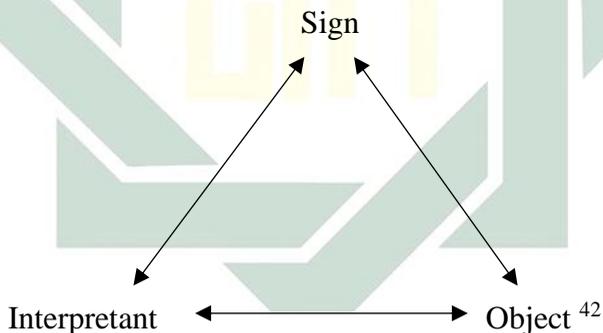
---

<sup>39</sup> Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 17.

<sup>40</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 97.

makna tertentu atau suatu makna yang ada di benak seseorang tentang tanda yang merujuk objek.<sup>41</sup>

Dalam buku Analisis Teks Media dari Alex Sobur, Charles Sanders Peirce berpendapat bahwa salah satu bentuk dari tanda (sign) adalah kata, sedangkan objek (object) adalah sesuatu yang dirujuk oleh tanda dan interpretan (interpretant) adalah tanda yang ada di benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh suatu tanda. Jika sign, object dan interpretant berinteraksi di benak seseorang, maka muncul makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Teori segitiga makna mengupas persoalan bagaimana makna muncul dari suatu tanda ketika tanda tersebut digunakan orang pada saat berkomunikasi. Hubungan teori segitiga makna (sign, object, dan interpretant) sebagai berikut :



<sup>41</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 267.

<sup>42</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2015), 114-115.

#### **D. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan lirik lagu telah sering dilakukan baik berupa skripsi, jurnal atau hasil penelitian yang lain yang membahas tentang pesan dakwah dalam lirik lagu. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang dijadikan sebagai referensi, pendukung dan pembanding yaitu:

1. Skripsi tahun 2019 oleh Miftakhul Maghfiroh, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul Pesan Dakwah Rhoma Irama Dalam Lirik Lagu “Baca” Di Media Sosial Youtube (Analisis Semiotik Roland Barthes). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Maghfiroh terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang lirik lagu dan menggunakan penelitian kualitatif. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Maghfiroh dengan penelitian ini yaitu, dalam penelitian ini menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis dengan menggunakan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Maghfiroh menganalisis pesan dakwah Rhoma Irama dalam lirik lagu Baca di media sosial youtube dengan menggunakan model analisis Roland Barthes.
2. Skripsi tahun 2019 oleh Fahminuddin Achmad, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fahminuddin Achmad terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang lirik lagu dan menggunakan penelitian kualitatif. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fahminuddin Achmad dengan penelitian ini yaitu, dalam penelitian ini

menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu Bersyukurilah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fahminuddin Achmad menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu “Putih” dari Band Efek Rumah Kaca dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

3. Skripsi tahun 2019 oleh Makhrifatul Illah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Makhrifatul Illah terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu, meneliti yang berkaitan seputar lagu dan menggunakan penelitian kualitatif. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Makhrifatul Illah dengan penelitian ini yaitu, dalam penelitian ini menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu Bersyukurilah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis dengan menggunakan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Makhrifatul Illah menganalisis pesan dakwah dalam lagu Deen Assalam yang dipopulerkan oleh Group Gambus Sabyan dengan menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes.
4. Skripsi tahun 2018 oleh Lailatul Maghfiroh, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Maghfiroh terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu, meneliti yang berkaitan seputar lagu, menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Maghfiroh dengan penelitian ini

yaitu, dalam penelitian ini menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu Bersyukurilah yang dirilis dan dinyayikan oleh Fatin Shidqia Lubis yang tidak hanya berfokus pada pesan dakwah akhlak saja, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Maghfiroh berjudul Analisis Pesan Dakwah Humood Al-Khudder Dalam Lagu Kun Anta Pada Media Online Youtube dan hanya memfokuskan pada pesan dakwah dalam kategori akhlak.

5. Skripsi tahun 2018 oleh Edi Purnomo, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Edi Purnomo terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang pesan dakwah, penelitian kualitatif dan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Edi Purnomo dengan penelitian ini yaitu, dalam penelitian ini berjudul Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Bersyukurilah Fatin Shidqia Lubis sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Edi Purnomo berjudul Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Syi'ir Padang Bulan Karya Muhammad Luthfi Bin Ali Bin Yahya. Maka dari itu, objek penelitian ini berbeda dengan objek penelitian yang dilakukan oleh Edi Purnomo. Objek penelitian ini adalah teks lirik lagu Bersyukurilah, sedangkan objek dalam penelitian yang dilakukan oleh Edi Purnomo adalah teks syi'ir Padang Bulan.

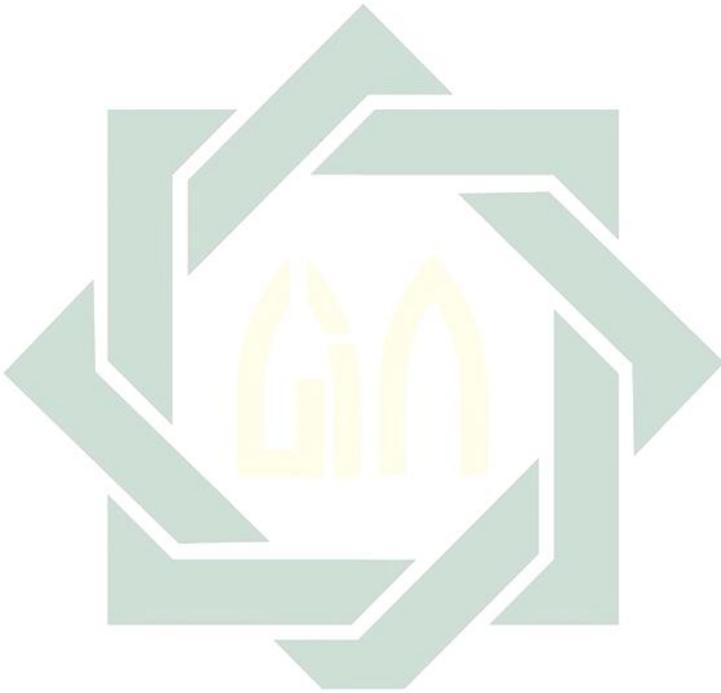
No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Miftakhul Maghfiroh, Program Studi	Sama-sama meneliti tentang lirik	Penelitian ini menggunakan model analisis

	<p>Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sunan Ampel Surabaya dan judul penelitiannya adalah Pesan Dakwah Rhoma Irama Dalam Lirik Lagu “Baca” Di Media Sosial Youtube (Analisis Semiotik Roland Barthes).</p>	<p>lagu dan menggunakan penelitian kualitatif</p>	<p>semiotika Charles Sanders Peirce, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Maghfiroh menggunakan model analisis Roland Barthes.</p>
2.	<p>Fahminuddin Achmad, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sunan Ampel Surabaya dan</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang lirik lagu dan menggunakan penelitian kualitatif.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sedangkan penelitian yang dilakukan</p>

	judul penelitiannya adalah Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca		oleh Fahminuddin Achmad menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.
3.	Makhrifatul Illah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sunan Ampel Surabaya dan judul penelitiannya adalah Pesan Dakwah Lagu “Deen Assalam” Dipopulerkan Group Gambus Sabyan	Sama-sama meneliti yang berkaitan seputar lagu dan menggunakan penelitian kualitatif.	Penelitian ini menggunakan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Makhrifatul Illah menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes.
4.	Lailatul Maghfiroh, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran	Sama-sama meneliti yang berkaitan seputar lagu, menggunakan	Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pesan dakwah akhlak saja,

	Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya dan judul penelitiannya adalah Analisis Pesan Dakwah Humood Al-Khudher Dalam Lagu Kun Anta Pada Media Online Youtube	penelitian kualitatif dan menggunakan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce.	sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Maghfiroh hanya memfokuskan pada pesan dakwah dalam kategori akhlak.
5.	Edi Purnomo, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sunan Ampel Surabaya dan judul penelitiannya adalah Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Syi'ir Padang Bulan	Sama-sama meneliti tentang pesan dakwah, penelitian kualitatif dan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.	Objek penelitian ini adalah teks lirik lagu Bersyukurlah, sedangkan objek dalam penelitian yang dilakukan oleh Edi Purnomo adalah teks syi'ir Padang Bulan.

	Karya Habib Muhammad Lutfhi Bin Ali Bin Yahya		
--	--	--	--



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memiliki arti sebagai cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Fungsi dari metode penelitian sangat penting dalam menemukan informasi atau data-data yang diperlukan sehingga bisa menyampaikan solusi untuk pemecahan masalah-masalah yang ada dalam penelitian.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Istilah lain dari penelitian adalah riset. Riset adalah sebuah kegiatan yang menggambarkan sebuah objek.<sup>43</sup> Objek dalam penelitian ini berupa teks lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis. Pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Metode penelitian dengan data kualitatif yang dijabarkan dalam bentuk deskriptif disebut jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penjabaran secara deskriptif dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menjelaskan hasil penelitiannya dengan menggunakan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang dipilih oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat karena yang diteliti adalah teks. Peneliti mengamati data teks yang dijadikan objek penelitian berupa teks lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati teks lirik lagu Bersyukurlah dan memilih menganalisisnya menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

---

<sup>43</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 47.

Alasan peneliti memilih analisis semiotika karena semiotika sebagai ilmu tentang tanda-tanda dan analisis semiotika berupaya untuk menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik suatu tanda seperti, teks, iklan dan berita.<sup>44</sup> Peneliti memilih menggunakan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce karena dalam penelitian ini yang dikaji adalah teks yang terdapat dalam lirik lagu sehingga ada kesesuaian.

Charles Sanders Peirce berpendapat bahwa semiotika adalah suatu hubungan antara tanda (sign), objek (object) dan interpretan (interpretant) yang dikenal dengan segitiga makna (triangle meaning). Dalam hal ini, segitiga makna akan mengupas tentang bagaimana suatu tanda itu bisa muncul, bagaimana suatu tanda itu digunakan dalam suatu komunikasi atau dalam menyampaikan suatu pesan. Maka dari itu, peran dari teori semiotika Charles Sanders Peirce akan membantu dalam penelitian ini.

## **B. Unit Analisis**

Unit analisis merupakan hal yang dijadikan sebagai objek penelitian atau sasaran yang akan dianalisis yang menjadi fokus masalah penelitian. Unit analisis menjelaskan tentang objek teks atau fokus yang akan dikaji.

Unit analisis dalam penelitian ini berupa teks lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyayikan oleh Fatin Shdiqia Lubis yang memfokuskan pada pesan dakwah dalam lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis menggunakan analisis teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan memaparkan makna pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Bersyukurlah tersebut, kemudian diklasifikasikan berdasarkan kandungan pesan dakwah kategori akidah, syariah, dan akhlak.

---

<sup>44</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 265-266.

### C. Jenis dan Sumber Data

Ada banyak jenis dan sumber data yang digunakan untuk memperoleh data. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang akan dikaji. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Jenis Data

Data dalam penelitian merupakan semua keterangan atau semua informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan dua jenis data yang digunakan diantaranya yaitu :

##### a. Data Primer

Data primer adalah jenis data utama yang diperoleh untuk kepentingan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang menjadi data pelengkap dan pendukung dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel, berita maupun situs-situs di internet yang berhubungan dengan lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis, biografi Fatin Shidqia Lubis dan lainnya.

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga bisa meleset dari yang diharapkan.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, sumber datanya terbagi menjadi dua sumber data diantaranya yaitu :

---

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 129.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik berupa wawancara, hasil observasi, maupun hasil pengujian suatu benda. Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari lirik lagu Bersyukurilah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis, peneliti mengamati lirik lagu Bersyukurilah ini yang kemudian diteliti secara fokus dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang diperoleh setelah sumber data primer.<sup>46</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh oleh peneliti dengan membaca buku-buku, artikel, berita maupun situs-situs di internet yang berhubungan dengan lagu Bersyukurilah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap antara lain:

1. Menentukan topik

Ini merupakan tahap pertama dalam melakukan penelitian. Menentukan topik penelitian ini harus disesuaikan dengan keinginan peneliti yang berkaitan dengan sesuatu hal kemudian memilah-milah dan memilih yang sesuai untuk dijadikan penelitian dan disesuaikan dengan data yang diperoleh. Peneliti melakukan penelitian bertopik pesan dakwah melalui lirik lagu. Setelah ditentukan topiknya, maka selanjutnya proses penentuan judul penelitian. Penelitian ini berjudul PESAN

---

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 129.

## DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “BERSYUKURLAH” FATIN SHIDQIA LUBIS.

### 2. Membuat rumusan masalah

Pada tahap ini, rumusan masalah dibuat melalui pertanyaan-pertanyaan yang tepat dengan topik dan judul yang dijadikan penelitian. Rumusan masalah bermanfaat sebagai pembatas dari masalah yang dianggap fokus penelitian agar tidak sampai terjadi pembahasan di luar fokus penelitian.

### 3. Merumuskan manfaat

Tahapan merumuskan manfaat harus dilakukan karena untuk menggali manfaat hasil yang diperoleh dari penelitian. Tahap merumuskan manfaat penelitian dibuat berdasarkan teoritis dan praktis.

### 4. Menentukan metode penelitian

Metode penelitian ditentukan dimulai dengan adanya penentuan pendekatan dan jenis penelitian berdasarkan judul dan rumusan masalah penelitian. Menentukan metode penelitian sangat penting dilakukan agar data-data yang diperlukan bisa diperoleh oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, data berupa teks lirik lagu Bersyukurilah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis dan data lain yang berhubungan dengan lirik lagu Bersyukurilah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis. Dalam hal ini yang diteliti berupa teks dan ingin menganalisis tanda pada lirik lagu Bersyukurilah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis, maka analisis yang tepat dipilih oleh peneliti adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang meliputi, tanda (sign), objek (object), dan interpretan (interpretant) atau dikenal dengan segitiga makna (triangle meaning).

## 5. Mengklasifikasikan data

Tahapan mengklasifikasikan data dilakukan untuk mengidentifikasi data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, dilakukan identifikasi dan pengklasifikasian suatu tanda yang terdapat di setiap bait lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis karena lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis mengandung pesan dakwah dan makna mendalam di setiap bait lirik lagunya. Mengklasifikasikan data-data yang berhubungan dengan lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis perlu dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data-data yang perlu disajikan dan dalam menyajikan data teks yang akan dianalisis.

## 6. Menganalisis data

Setelah ditentukan metode penelitian dan metode analisisnya maka dapat dilakukan tahapan menganalisis data. Tahapan menganalisis data bermanfaat untuk memperoleh pemaknaan dari data-data yang dianalisis sehingga bisa menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis teori semiotika dari Charles Sanders Peirce yang meliputi tanda (sign), objek (object) dan interpretan (interpretant).

Pada tahap menganalisis data, setiap bait dari lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis dianalisis berdasarkan analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce melalui pembuatan tabel. Pembuatan tabel dibagi ke dalam tiga kolom tabel yaitu kolom tabel sign, kolom tabel object, dan kolom tabel interpretant. Pembuatan kolom tabel sign, object, dan interpretant dibuat berdasarkan jumlah bait lirik lagu Bersyukurlah. Setiap bait lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis akan dianalisis kedalam tiga kolom tabel (kolom tabel sign,

kolom tabel object, dan kolom tabel interpretant). Pada kolom tabel sign diisi dengan suatu tanda yang ada pada lirik lagu Bersyukurilah yang artinya setiap kolom tabel sign diisi dengan kata-kata yang ada di setiap bait lirik lagu Bersyukurilah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis, sedangkan pada kolom tabel object akan diisi dengan sesuatu yang dirujuk tanda (sign) yang menunjukkan konteks sosial, fenomena, kejadian maupun yang lainnya. Untuk kolom tabel interpretant diisi dengan pemaknaan yang dihasilkan dari sign dan object. Setelah diperoleh hasil analisis penelitian akan dikorelasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis dan literatur lainnya, kemudian akan dikategorikan ke dalam pesan dakwah berdasarkan kategori akidah, syariah, dan akhlak.

## 7. Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam penelitian. Dalam kesimpulan akan dijelaskan secara singkat pembahasan yang dipaparkan tentang makna yang ada dalam permasalahan penelitian ini dan dipaparkan kategori pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Bersyukurilah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam melakukan penelitian, tanpa teknik pengumpulan data berarti penelitian tidak bisa dilakukan. Dalam pengumpulan data ada beberapa cara yang digunakan oleh peneliti yaitu, observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.<sup>47</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi.

---

<sup>47</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 72.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu hal secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena yang muncul. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara terlebih dahulu mendengarkan lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis kemudian mencoba mencari informasi-informasi tentang makna pesan dakwah yang dituangkan dalam lirik-liriknya melalui artikel atau berita yang berhubungan dengan lirik lagu Bersyukurlah ini.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan bukti atau keterangan berupa gambar, teks, dokumen maupun yang lainnya. Kredibilitas hasil penelitian akan semakin tinggi jika melibatkan dokumentasi dalam penelitian.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data seperti, teks lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis, mp3, biografi Fatin Shidqia Lubis, artikel, berita maupun situs-situs di internet yang berhubungan dengan lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dari data yang telah diperoleh. Analisis dalam penelitian ini

---

<sup>48</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana*, vol. XIII, no. 2, Juni 2014, 179.

dilakukan untuk memperoleh makna-makna dari data yang telah diperoleh melalui penafsiran.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis teori semiotika Charles Sanders Peirce. Model analisis semiotika Charles Sanders Peirce disebut triangle meaning atau segitiga makna yang terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Tanda

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang bisa ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk hal lain di luar tanda.

2. Objek

Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

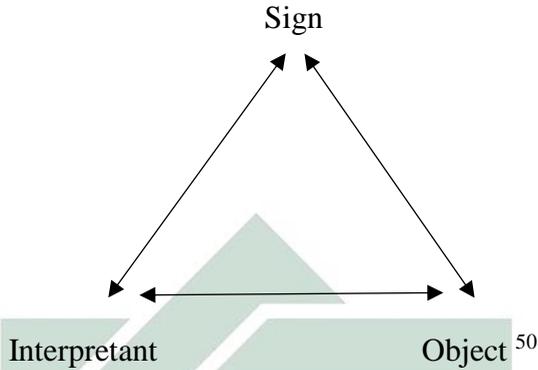
3. Interpretant

Interpretant adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh tanda.<sup>49</sup>

Dalam buku Analisis Teks Media dari Alex Sobur, Charles Sanders Peirce berpendapat bahwa salah satu bentuk tanda (sign) adalah kata, sedangkan objek (object) adalah sesuatu yang dirujuk oleh tanda dan interpretan (interpretant) adalah makna yang ada dalam pikiran seseorang tentang objek yang dirujuk oleh tanda. Jika sign, object dan interpretant berinteraksi di benak seseorang, maka muncul makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Teori segitiga makna mengupas persoalan bagaimana makna muncul dari suatu tanda ketika tanda tersebut digunakan orang pada saat berkomunikasi. Hubungan teori segitiga makna (sign, object, dan interpretant) sebagai berikut :

---

<sup>49</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 267.



Penelitian ini menganalisis teks lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidiqia Lubis. Peneliti menganalisis setiap bait lirik lagu Bersyukurlah. Dalam menganalisis teks dilakukan dengan cara memasukkan teks kedalam segitiga makna dengan format tabel yang diberi penjelasan, teks dalam hal ini merupakan tanda. Kemudian proses pemberian objek yang menunjukkan konteks sosial, kejadian, fenomena, dan lainnya. Selanjutnya, barulah dilakukan proses penginterpretasian dari tanda dan objek.

Pada tahapan analisis data dilakukan pembuatan tabel berdasarkan segitiga makna (*triangle meaning*) yang terdiri dari sign, object dan interpretant sehingga dalam pembuatan tabel terdapat kolom tabel sign, kolom tabel object dan kolom tabel interpretant. Pada kolom tabel sign akan diisi suatu tanda yang ada pada lirik lagu Bersyukurlah. Tanda yang dimaksud dalam hal ini adalah teks lirik lagu Bersyukurlah sehingga yang dimasukkan kedalam kolom tabel sign adalah teks lirik lagu Bersyukurlah. Pada kolom tabel object akan diisi berdasarkan tanda, dalam hal ini menunjukkan konteks sosial, fenomena, kejadian, dan lainnya. Pada kolom tabel

<sup>50</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 114-115.

interpretant akan diisi berdasarkan makna yang terkandung dalam tanda dan objek. Pembuatan kolom tabel sign, kolom tabel object dan kolom tabel interpretant akan disesuaikan dengan jumlah bait pada lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis.

Hasil yang diperoleh dari analisis teori semiotika Charles Sanders Peirce akan dilanjutkan dengan proses korelasi yaitu pengkorelasian hasil analisis tabel triangle meaning yang terdiri dari kolom tabel sign, kolom tabel object dan kolom tabel interpretant dengan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis dan beberapa literatur lainnya yang berguna dalam penganalisisan data. Setelah analisis data dan proses korelasi dengan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur lainnya akan diketahui pesan dakwah yang terkandung didalamnya yang termasuk kedalam pesan dakwah kategori akidah, syariah dan akhlak untuk mempermudah pemahaman pembaca.

Dalam penelitian ini menganalisis lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis. Maka dari itu, batasannya hanya berkisar pada teks lirik lagu Bersyukurlah, nantinya akan diketahui yang termasuk pesan dakwah kategori akidah, pesan dakwah kategori syariah dan pesan dakwah kategori akhlak dalam teks lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis.

## BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

### A. Penyajian Data

#### 1. Profil Fatin Shidqia Lubis

Fatin Shidqia Lubis yang akrab disapa dengan nama Fatin dilahirkan di Jakarta, 30 Juli 1996. Fatin Shidqia Lubis merupakan anak pertama dari pasangan Bahari Lubis dan Nurseha.<sup>51</sup> Fatin Shidqia Lubis memiliki dua adik yang bernama Fadhil Irsyad Lubis dan Fadly Naufal Lubis.<sup>52</sup>

Fatin Shidqia Lubis menempuh pendidikan di SMA Negeri 97 Jakarta dari tahun 2011-2014 dan melanjutkan kuliah di STIKOM The London School of Public Relations atau STIKOM-LSPR yang berada di Jakarta. Sejak kecil Fatin Shidqia Lubis hobi menyanyi dan bermimpi untuk menjadi seorang penyanyi. Seiring berjalannya waktu, impian Fatin Shidqia Lubis untuk menjadi seorang penyanyi bisa terwujud berkat kerja keras dan keyakinannya. Fatin Shidqia Lubis mengawali karirnya sejak masih SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan mengikuti audisi ajang pencarian bakat X Factor Indonesia di tahun 2012 yang pada waktu itu ditayangkan di RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia).<sup>53</sup>

Pada saat Fatin Shidqia Lubis mengikuti audisi musim pertama X Factor Indonesia, Fatin Shidqia Lubis

---

<sup>51</sup> Siti Nur Hidayah dan Claudia Tevy, "Fatin Diary dalam Panggung Kultur Pop Religius", *Al-Balagh, Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol. 1, no. 1, Januari-Juni 2016, 108.

<sup>52</sup> Sinta Silvia, *Biodata dan Biografi Lengkap Fatin Shidqia Lubis*, diakses pada 11 September 2019 dari <http://silviasinta10.blogspot.com/2016/02/biodata-dan-biografi-lengkap-fatin.html?m=1>

<sup>53</sup> Viva.co.id, *Fatin Shidqia Lubis*, diakses pada 11 September 2019 dari <https://www.google.com/amp/s/m.viva.co.id/amp/siapa/read/659-fatin-shidqia-lubis>

menyanyikan lagu Bruno Mars yang berjudul “Grenade”. Keempat juri pada waktu itu yaitu Rossa, Anggun, Ahmad Dhani, dan Bebi Romeo serta para penonton memberikan tepuk tangan yang meriah kepada Fatin Shidqia Lubis. Fatin Shidqia Lubis menyanyikan lagu “Grenade” tersebut dengan suara yang bagus menurut pendapat Rossa sebagai juri dalam audisi X Factor Indonesia pada waktu itu dan keempat juri memberikan empat yes untuk Fatin Shidqia Lubis sehingga Fatin Shidqia Lubis berhak maju ke tahap Bootcamp 1. Di tahap Bootcamp 1, Fatin Shidqia Lubis menyanyikan lagu yang berjudul “Rindu” bersama teman grupnya yaitu Mersya Veronica, Alifia Yeri, Yemima Novalia, dan Bella.

Pada tahap selanjutnya yaitu Bootcamp 2 (Dance Challenge) yang menguji peserta X Factor Indonesia harus menari bersama-sama. Akan tetapi, Fatin Shidqia Lubis dinyatakan tidak lolos pada Dance Challenge sehingga juri memberikan Mini Challenge yaitu, menyanyi tanpa iringan musik. Pada waktu itu, Fatin Shidqia Lubis menyanyikan lagu “Paris Oh La La” dan akhirnya Fatin Shidqia Lubis dinyatakan lolos ke tahap selanjutnya yaitu, tahap Bootcamp 3.

Pada tahap Bootcamp 3, Fatin Shidqia Lubis menyanyikan lagu Foster The People yang berjudul “Pumped Up Kick” dengan suaranya yang khas, Fatin Shidqia Lubis memperoleh pujian dan lolos ke tahap selanjutnya yaitu, tahap Judges Home Visit. Fatin Shidqia Lubis lolos di tahap tersebut dan lanjut ke tahap Showcase. Pada tahap Showcase, Fatin Shidqia Lubis tampil dengan dua belas kontestan lainnya secara langsung di hadapan empat juri yaitu, Ahmad Dhani, Rossa, Anggun, dan Bebi Romeo serta di hadapan ribuan penonton. Pada waktu itu, Fatin Shidqia Lubis menyanyikan lagu dari Rihanna yang

berjudul “Diamond” dan akhirnya Fatin Shidqia Lubis berhasil lolos ke tahap Gala Show Pertama.

Pada tahap Gala Show Pertama, Fatin Shidqia Lubis menyanyikan lagu dari Adele yang berjudul “Rumour Has It”. Di tahap tersebut, Fatin Shidqia Lubis lolos ke tahap Gala Show Kedua yang bertemakan “Song From Mentor”. Rossa adalah mentor Fatin Shidqia Lubis sehingga pada tahap Gala Show Dua, Fatin Shidqia Lubis menyanyikan lagu dari Rossa yang berjudul “Pudar”. Pada tahap tersebut, Fatin Shidqia Lubis lolos dan berhak untuk ke tahap Gala Show Ketiga. Pada tahap Gala Show Ketiga yang bertemakan “My Favourite Song”, Fatin Shidqia Lubis menyanyikan lagu “Girl On Fire”. Dari situlah karakter suara Fatin Shidqia Lubis muncul sehingga Fatin Shidqia Lubis dinyatakan lolos ke tahap Gala Show Keempat. Pada tahap Gala Show Keempat, Fatin Shidqia Lubis tampil dengan karakter rock menyanyikan lagu yang berjudul “Don’t Speak”. Fatin Shidqia Lubis berhasil lolos dan lanjut ke tahap Gala Show Kelima. Pada tahap Gala Show Kelima, Fatin Shidqia Lubis menyanyikan lagu slow dari Maudy Ayunda yang berjudul “Perahu Kertas” dan Fatin Shidqia Lubis berhasil lolos ke tahap Gala Show Keenam. Pada tahap Gala Show Keenam yang bertemakan “My Inspiration Song”, Fatin Shidqia Lubis memilih menyanyikan lagu Bruno Mars yang berjudul “It Will Rain”. Pada tahap tersebut, Fatin Shidqia Lubis lolos dan berhak lanjut ke tahap Gala Show Ketujuh. Pada tahap Gala Show Ketujuh, Fatin Shidqia Lubis menyanyikan lagu Duffy yang berjudul “Mercy”. Di tahap tersebut, Fatin Shidqia Lubis dinyatakan lolos dan lanjut sampai Grand Final.

Pada 25 Mei 2013 diumumkan bahwa Fatin Shidqia Lubis dinyatakan sebagai pemenang X Factor Indonesia di

musim pertama.<sup>54</sup> Setelah berhasil menjadi pemenang X Factor Indonesia musim pertama, Fatin Shidqia Lubis mulai merilis atau menerbitkan lagu-lagu, berkolaborasi dengan penyanyi lain, menggelar konser, dan lainnya.

Fatin Shidqia Lubis merupakan salah satu penyanyi perempuan yang berhijab. Hijab tidak menghalangi Fatin Shidqia Lubis untuk terus berkarya dan meraih prestasi. Bukan hanya meraih prestasi sebagai pemenang X Factor Indonesia saja melainkan, ada banyak prestasi yang diperoleh oleh Fatin Shidqia Lubis dari tahun 2013-2016 diantaranya yaitu, Rising Star Of The Year Yahoo! OMG Awards Indonesia 2013, Pemenang The Best Female HAI Reader's Poll Music Awards 2013, Song Of The Year Expose Awards 2013, New Comer Of The Year Expose Awards 2013, Female Singer Of The Year Expose Awards 2013, Celeb Of The Year Expose Awards 2013, Pemenang World's Best Indonesian Female Artist World Music Awards 2014, Nominasi World's Best Entertainer Of The Year World Music Awards 2014, Nominasi World's Best Live Act World Music Awards 2014, Nominasi World Best Female Artist World Music Awards 2014, Nominasi Penyanyi Ngetop SCTV Awards 2014, Pemenang Penyanyi Solo Terfavorit Nickelodeon Indonesia Kid's Choice Awards 2014, Pemenang Breakthrough Artists Of The Year Indonesia Choice Awards 2014, Nominasi Lagu Paling Inbox di Inbox Awards 2014, Pemenang Penyanyi Solo Wanita Paling Inbox di Inbox Awards 2014, The Best Female HAI Reader's Poll Music Awards 2014, Pendaftar Baru Terdahsyat di Dahsyatnya Awards 2014, Pemenang Album Terbaik-Terbaik di Anugerah Musik Indonesia 2014, Pemenang Album Pop/Urban Terbaik di Anugerah Musik

---

<sup>54</sup> Wikipedia, *Fatin Shidqia*, diakses pada 11 September 2019 dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Fatin\\_Shidqia](https://id.wikipedia.org/wiki/Fatin_Shidqia)

Indonesia 2014, Pemenang Produser Album Rekaman Terbaik di Anugerah Musik Indonesia 2014, Pemenang Artis Solo Pop Wanita Terbaik di Anugerah Musik Indonesia 2014, Pemenang Pendatang Baru Terbaik Musik Indonesia 2014, Pemenang Solois Wanita, #KMA2014, 2015, Pemenang Selebriti Top Rating of the Year the 4th Anual Bintang RPTI 2014, Pemenang Penyanyi Solo Wanita Terdahsyat 2015, Pemenang Kolaborasi Terdahsyat 2015, Pemenang Artis Populer Anugerah Planet Musik 2015, Pemenang Soundtrack Sinetron Paling Ngetop SCTV Awards 2015, Best Asian New Female ACT Awards DAF BAMA Music Awards Germany 2016, Pemenang Penyanyi Solo Terinbox Awards 2016.<sup>55</sup>

Fatin Shidqia Lubis juga mengeluarkan album yang berisikan lagu-lagu, seperti lagu tentang cinta, lagu tentang religi, dan lainnya. Dari tahun 2013 sampai tahun 2019 lagu-lagu yang dirilis oleh Fatin Shidqia Lubis diantaranya yaitu, lagu Aku Memilih Setia (2013), Kekasihmu (2013), Dia Dia Dia (2013), Cahaya di Langit Itu (2013), Jangan Kau Bohong (2014), Kaulah Kamuku (2014), Proud of You Moslem (2014), Oh Tuhan (2014), Demi Cintaku (2014), Semua Tentangmu (2014), Cintamu (2015), Good Bye (2015), Away (2015), Percaya (2016), Menggenggam Mimpi (2016), Salahkah Aku Mencintaimu (2016), Ketika Tangan dan Kaki Berkata (2017), Shoot Me Now (2018), Jingga (2018), Bersyukurlah (2019).<sup>56</sup> Dari sekian banyak lagu tersebut yang dirilis oleh Fatin Shidqia Lubis ada sekitar enam lagu religi, salah satunya adalah lagu Besyukurlah yang dirilis oleh Fatin Shidqia Lubis di tahun 2019.

---

<sup>55</sup> Viva.co.id, *Fatin Shidqia Lubis*, diakses pada 11 September 2019 dari <https://www.google.com/amp/s/m.viva.co.id/amp/siapa/read/659-fatin-shidqia-lubis>

<sup>56</sup> Wikipedia, *Fatin Shidqia*, diakses pada 11 September 2011 dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Fatin\\_Shidqia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Fatin_Shidqia)

## **2. Latar Belakang Terciptanya Lirik Lagu Bersyukurilah**

Bulan Ramadan merupakan bulan suci penuh berkah yang senantiasa dinantikan oleh seluruh umat muslim dunia, salah satunya adalah umat muslim di Indonesia. Datangnya bulan Ramadan menandakan bahwa adanya puasa Ramadan, sholat tarawih, dan mengerjakan amalan yang baik lainnya dengan tujuan memperoleh pahala sebanyak-banyaknya. Selain itu, dengan datangnya bulan Ramadan para musisi juga antusias menciptakan lagu-lagu bernuansa religi untuk menyambut datangnya bulan Ramadan, tidak terkecuali Fatin Shidqia Lubis.

Menjelang datangnya bulan Ramadan di tahun 2019 Fatin Shidqia Lubis bekerja sama dengan Aldi Nada Permana menciptakan sebuah lagu religi untuk menyambut datangnya bulan Ramadan 2019. Lagu religi yang dimaksud adalah lagu Bersyukurilah. Lagu Bersyukurilah diciptakan oleh Aldi Nada Permana yang merupakan seorang composer/music arranger yang sebelumnya pernah menjalin kerjasama dengan Fatin Shidqia Lubis di lagu sebelumnya pada tahun 2018. Di tahun 2019 Fatin Shidqia Lubis bekerja sama dengan Aldi Nada Permana untuk menciptakan lagu yang minimalis yang bisa terkoneksi dengan banyak orang. Dalam press release yang diterima oleh Fimela.com pada 4 Mei lalu, Fatin Shidqia Lubis mengatakan bahwa sesuatu yang sederhana karena seringnya kita berfokus kepada hal yang besar sehingga lupa dengan hal kecil yang ada di sekitar kita.

Kerja sama antara Fatin Shidqia Lubis dan Aldi Nada Permana menciptakan sebuah lagu yang menarik dengan perpaduan irama yang ceria, sentuhan arabic music dan lirik lagu yang sederhana. Lirik lagu yang diciptakan dan dirilis bertujuan sebagai pengingat atas segala nikmat agar bisa bersyukur dalam hal apapun termasuk dalam hal rezeki, usia,

kedamaian hati dan talenta.<sup>57</sup> Hal tersebut yang membedakan dari lagu religi lainnya yang tidak hanya mengandung pesan-pesan dakwah tetapi juga adanya perpaduan irama yang ceria, lirik lagu sederhana, dan sentuhan arabic music. Selain itu, dengan karakter suara yang khas dari Fatin Shidqia Lubis dalam menyanyikan lagu Bersyukurilah.

Fatin Shidqia Lubis merilis lagu religi yang berjudul Bersyukurilah pada 2 Mei 2019. Dalam lirik lagu Bersyukurilah, Fatin Shidqia Lubis mengajak semua orang untuk bersyukur atas nikmat, rahmat, cinta dan kasih sayang yang dilimpahkan oleh Allah SWT kepada umatnya.<sup>58</sup> Lirik lagu Bersyukurilah ciptaan Aldi Nada Permana diciptakan berdasarkan keinginan dari Fatin Shidqia Lubis. Proses rekaman lagu Bersyukurilah berhasil dilakukan oleh Fatin Shidqia Lubis tanpa menemukan banyak kendala. Aldi Nada Permana memproduseri lagu Bersyukurilah secara penuh dan Aldi Nada Permana berpendapat bahwa Fatin Shidqia Lubis memiliki suara yang khas di musik Indonesia. Musikalitas yang tinggi yang dimiliki oleh Fatin Shidqia Lubis membuat Fatin Shidqia Lubis sangat mudah menyerap dan mendalami lagu apapun yang dinyanyikannya termasuk lagu Bersyukurilah.

Lirik lagu Bersyukurilah mengandung pesan-pesan dakwah sehingga Fatin Shidqia Lubis mengampanyekan pesan yang terkandung dalam lirik lagu Bersyukurilah di media sosialnya dengan melalui tagar #AkuBersyukur. Tujuan dari kampanye lagu Bersyukurilah untuk mengajak

---

<sup>57</sup> Nizar Zulmi, *Ramadan 2019, Fatin Kembali dengan Lagu Religi Bersyukurilah*, diakses pada 11 September 2019 dari <https://m.fimela.com/news-entertainment/read/3958354/ramdan-2019-fatin-kembali-dengan-lahu-religi-bersyukurilah>

<sup>58</sup> *Tabloidbintang.com, Lirik Lagu Bersyukurilah-Fatin Shidqia*, diakses pada 11 September 2019 dari <https://m.tabloidbintang.com/amp/lirik-lagu/read/1044/lirik-lagu-bersyukurilah-fatin-shidqia>

para penggemarnya bersyukur tentang hal-hal yang patut disyukuri. Menurut Fatin Shidqia Lubis memang setiap orang mungkin akan bersyukur dengan cara yang berbeda tergantung kondisi masing-masing, tetapi dengan mengetahui hal-hal yang orang lain syukuri bisa memberikan cerminan atau gambaran untuk diri sendiri agar bersyukur.<sup>59</sup> Fatin Shidqia Lubis berharap agar lagu Bersyukurlah bisa menjadi friendly reminder untuk dirinya sendiri dan orang lain yang mendengarkan lagu Bersyukurlah.

### 3. Teks Lirik Lagu Bersyukurlah

Lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis oleh Fatin Shidqia Lubis secara keseluruhan berdurasi 03:08 menit. Objek dalam penelitian ini adalah teks lirik lagu Bersyukurlah Fatin Shidqia Lubis dengan menggunakan bahasa Indonesia. Teks lirik lagu Bersyukurlah Fatin Shidqia Lubis disajikan untuk mempermudah analisis dan mempermudah pemahaman pembaca. Berikut ini teks lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis oleh Fatin Shidqia Lubis.

Mendapat rezeki, syukuri dengan berbagi  
 Damainya hati, syukuri dengan berdzikir  
 Panjang usia, syukuri dengan ibadah  
 Punya talenta, syukuri dengan berkarya

Bersyukurlah atas nikmat-Nya  
 Juga rahmat-Nya yang tak terhingga  
 Bersyukurlah atas cinta-Nya  
 Serta kasih sayang Allah yang tak terbatas

---

<sup>59</sup> Rahmi Safitri, *Fatin Sambut Ramadan 2019 dengan 'Bersyukurlah'*, diakses pada 11 September 2019 dari <https://m.kapanlagi.com/amp/musik/berita/fatin-sambut-ramadan-2019-dengan-bersyukurlah-c87dcb.html>

Jangan lupa diri, segalanya Tuhan yang beri  
 Rendahkan hati, tanda kita mensyukuri  
 Janganlah ria atas semua yang kita punya  
 Setiap anugerah dari Sang Maha Pencipta

Bersyukurlah atas nikmat-Nya  
 Juga rahmat-Nya yang tak terhingga  
 Bersyukurlah atas cinta-Nya  
 Serta kasih sayang Allah yang tak terbatas

Bersyukurlah pada-Nya

Bersyukurlah atas nikmat-Nya  
 Juga rahmat-Nya yang tak terhingga  
 Bersyukurlah atas cinta-Nya  
 Serta kasih sayang Allah yang tak terbatas

Bersyukurlah atas nikmat-Nya  
 Juga rahmat-Nya yang tak terhingga  
 Bersyukurlah atas cinta-Nya  
 Serta kasih sayang Allah yang tak terbatas

Bersyukurlah pada-Nya

## B. Analisis Data

Penelitian ini akan menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis. Di dalam lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis terdapat berbagai macam tanda. Setiap tanda yang muncul dalam lirik lagu pasti memiliki makna. Maka dari itu, berbagai macam tanda inilah yang akan dikaji di penelitian ini.

Berbagai macam tanda yang terdapat di dalam lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis dianalisis dengan menggunakan analisis

semiotika Charles Sanders Peirce. Analisis semiotika Charles Sanders Peirce menekankan pada triangle meaning atau teori segitiga makna yaitu sign, object dan interpretant.

Menurut Charles Sanders Peirce, salah satu bentuk tanda (sign) adalah kata, objek (object) adalah sesuatu yang dirujuk oleh tanda dan interpretan (interpretant) adalah makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh tanda.

Pesan dakwah dalam lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis berkaitan dengan syukur yang merupakan ajaran agama Islam. Lirik lagu Bersyukurlah terdiri dari delapan bait, dari delapan bait tersebut ada pengulangan lirik lagu sebanyak empat bait lirik lagu. Hal tersebut tidak menjadi kendala, justru dengan adanya pengulangan lirik lagu akan membuat para pendengar lagu Bersyukurlah tersebut semakin mengingat-mengingat pesan dakwah yang ada didalamnya. Maka dari itu, penelitian ini menganalisis empat bait lirik lagu saja yaitu lirik lagu bait ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-5 karena bait ke-4, bait ke-6 dan bait ke-7 sama dengan lirik lagu bait ke-2 begitu pula dengan bait ke-5 sama dengan lirik lagu bait ke-8 sehingga di bait lirik lagu yang sama tidak akan dilakukan analisis kembali. Analisis pesan dakwah dalam lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis sebagai berikut :

## 1. Lirik lagu Bersyukurlah bait ke-1

Tabel 4.1

## Analisis Bait ke-1

<b>Sign</b>	<b>Object</b>	<b>Interpretant</b>
Mendapat rezeki, syukuri dengan berbagi. Damainya hati, syukuri dengan berdzikir. Panjang usia, syukuri dengan ibadah. Punya talenta, syukuri dengan berkarya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fenomena maraknya berbagi atau bersedekah hanya di bulan Ramadan saja</li> <li>- Fenomena sikap manusia yang ingat kepada Allah SWT ketika dalam keadaan susah atau sedih.</li> <li>- Sikap manusia yang menunda-nunda melakukan kebajikan</li> <li>- Tidak dimanfaatkan nya potensi diri</li> </ul>	<p>Pesan dakwah yang terkandung adalah pesan dakwah akhlak karena menunjukkan cara-cara yang baik dalam berterima kasih kepada Allah SWT seperti, berbagi rezeki yang bisa berupa harta benda yang merupakan pemberian dari Allah SWT yang dihasilkan melalui kerja keras, dengan mengucapkan kalimat thayyibah sebagai pujian terhadap Allah SWT yang telah memberikan kedamaian hati, melaksanakan ibadah kepada Allah SWT karena telah</p>

		<p>menganugerahi usia yang panjang sehingga masih diberi kesempatan untuk hidup lebih lama lagi di dunia agar bisa memperbanyak amal ibadah atau memperbanyak pahala sebagai bekal di akhirat dan dengan menghasilkan karya yang diperoleh dari pengembangan talenta. Talenta hanya dimiliki oleh manusia saja tidak dimiliki oleh makhluk lain yang merupakan salah satu bentuk anugerah yang sebaik-baiknya dari Allah SWT.</p>
--	--	---

**Penjelasan :**

Lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis pada bait ke-1 menjelaskan tentang cara-cara yang baik dalam bersyukur. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

(KBBI) bersyukur artinya berterimakasih. Bersyukur merupakan ungkapan bentuk terimakasih kepada Allah SWT. Sebagai umat muslim memang seharusnya mensyukuri atas apapun yang telah diberikan oleh Allah SWT seperti, dalam hal memperoleh rezeki. Sebesar apapun rezeki yang diperoleh dan diberikan oleh Allah SWT harus disyukuri. Setiap orang telah memiliki takaran rezeki masing-masing yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Banyak atau sedikit rezeki yang diperoleh jika disyukuri akan membuat hati bahagia tanpa beban. Cara yang baik dalam mensyukuri rezeki yang telah diperoleh adalah dengan berbagi, memberikan santunan dan bantuan kepada orang-orang di sekitar yang membutuhkan bantuan. Tidak perlu takut rezeki akan berkurang jika rezeki tersebut disyukuri dengan berbagi. Allah SWT akan memberikan pahala yang sepadan sesuai dengan kebaikan yang dilakukan dan Allah SWT akan melipatgandakan rezeki yang diperoleh kepada seseorang yang mensyukuri rezeki tersebut dengan berbagi.<sup>60</sup> Selain itu, jika rezeki yang diperoleh dari Allah SWT disyukuri dengan berbagi, pasti hidup akan menjadi berkah. Bukan hanya dalam hal memperoleh rezeki yang harus disyukuri. Dalam hal kedamaian hati dari Allah SWT juga harus disyukuri. Cara mensyukurinya adalah dengan berdzikir. Berdzikir merupakan cara yang baik dalam mensyukuri damainya hati karena dengan berdzikir itu artinya ingat kepada Allah SWT dengan mengucapkan kalimat thayyibah yang bisa membuat hati menjadi damai. Sebagai umat muslim harus senantiasa ingat kepada Allah SWT

---

<sup>60</sup> Fimela, *Banyak Sedikit Rezeki Harus Disyukuri, yang Terpenting Mencukupi*, diakses pada 11 September 2019 dari <https://m.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3767136/banyak-sedikit-rezeki-harus-disyukuri-yang-terpenting-mencukupi>

meskipun dalam keadaan susah, bahagia, atau damai. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 152 :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ

Artinya : “Karena itu, ingatlah kepada-Ku niscaya Aku ingat pula kepadamu,<sup>61</sup>

Selain itu, bersyukur juga perlu dilakukan atas panjangnya usia yang dianugerahi oleh Allah SWT. Cara yang baik dalam mensyukuri panjangnya usia adalah dengan ibadah. Panjang usia yang dimiliki oleh seseorang harus diimbangi dengan amalan yang baik seperti rajin beribadah kepada Allah SWT. Allah SWT memberikan usia yang panjang kepada seseorang menunjukkan bahwa Allah SWT memberikan kesempatan kepada seseorang tersebut untuk memperbanyak ibadah kepada Allah SWT sebagai bekal di akhirat nanti dan beribadah kepada Allah SWT merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim. Jika seseorang memiliki usia yang panjang tidak dimanfaatkan untuk beribadah kepada Allah SWT, maka seseorang tersebut termasuk orang yang merugi.

Begitu pula ketika dianugerahi oleh Allah SWT berupa talenta atau bakat yang ada dalam diri seseorang, seseorang tersebut harus mensyukurinya dengan cara mengembangkan talenta tersebut melalui berkarya. Setiap orang memiliki talenta yang berbeda-beda. Talentanya atau bakat harus bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Memanfaatkan talenta atau bakat yang dimiliki dengan berkarya merupakan cara yang baik dalam bersyukur atau sebagai bentuk terimakasih kepada Allah SWT atas talenta yang dianugerahkan dalam diri.

---

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 38.

Dalam ajaran agama Islam dianjurkan untuk mengenali diri termasuk memperhatikan talenta yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT dari sejak lahir. Setelah itu, dianjurkan untuk berusaha mengembangkan talenta tersebut sehingga bisa menghasilkan karya atau sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Allah SWT telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya dibandingkan dengan makhluk lain sebagaimana dalam Q.S. At-Tin ayat 4 yang berbunyi :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

Artinya : “Sesungguhnya, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”<sup>62</sup>

Salah satu bentuk anugerah yang sebaik-baiknya dari Allah SWT kepada manusia adalah talenta yang ada dalam diri seseorang. Tidak ada makhluk lain ciptaan Allah SWT yang memiliki talenta, hanya manusia ciptaan Allah SWT yang dianugerahi berupa talenta.

Dari analisis tersebut, bisa diketahui bahwa mendapat rezeki, syukuri dengan berbagi, damainya hati, syukuri dengan berdzikir, panjang usia, syukuri dengan ibadah dan punya talenta, syukuri dengan berkarya adalah cara-cara yang baik dalam bersyukur kepada Allah SWT yang termasuk kedalam pesan dakwah akhlak. Di lirik lagu Bersyukurlah pada bait ke-1 cara-cara yang baik dalam bersyukur diwujudkan melalui lisan dan perbuatan. Bersyukur melalui perbuatan diwujudkan dengan berbagi rezeki, bersyukur atas usia yang panjang dengan melaksanakan ibadah, dan bersyukur atas talenta yang dimiliki dengan berkarya, sedangkan bersyukur melalui lisan diwujudkan dengan berdzikir mengucapkan kalimat thayyibah. Maka dari

---

<sup>62</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 1076.

itu, lirik lagu Bersyukurilah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis pada bait ke-1 mengandung pesan dakwah akhlak.

2. Lirik lagu Bersyukurilah pada bait ke-2

Tabel 4.2  
Analisis Bait ke-2

<b>Sign</b>	<b>Object</b>	<b>Interpretant</b>
Bersyukurilah atas nikmat-Nya Juga rahmat-Nya yang tak terhingga Bersyukurilah atas cinta-Nya Serta kasih sayang Allah yang tak terbatas	- Fenomena sikap manusia yang lalai, selalu mengeluh dan tidak berterima kasih setelah memperoleh nikmat, rahmat, cinta dan kasih sayang dari Allah SWT.	Pesan dakwah yang terkandung adalah pesan dakwah akhlak yang ditunjukkan dengan kalimat perintah berupa ajakan atau anjuran untuk berterima kasih menggunakan akhiran “-lah”. Ungkapan terima kasih ditujukan kepada Allah SWT menggunakan kata “-Nya” dengan memberitahukan bahwa betapa besar nikmat dan rahmat yang diberikan oleh Allah SWT yang

		tidak bisa dihitung jumlahnya oleh manusia serta cinta dan kasih sayang yang tidak habis diberikan oleh Allah SWT kepada manusia.
--	--	---

Penjelasan :

Lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis pada bait ke-2 menganjurkan atau mengajak untuk bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat dan rahmat dari Allah SWT yang tidak terhitung jumlahnya serta cinta dan kasih sayang dari Allah SWT yang tidak akan habis diberikan kepada manusia. Namun, dalam lirik lagu Bersyukurlah bait ke-2 tersebut tidak dijelaskan secara konkret bentuk nikmat, rahmat, cinta dan kasih sayang dari Allah SWT.

Dalam literatur Mu'jam al-Furuq al-Lughawi dijelaskan tentang perbedaan antara nikmat dan rahmat, bahwa sesungguhnya rahmat adalah pemberian atas sesuatu yang dibutuhkan, sedangkan nikmat tidak demikian. Maksud dari pemaparan tersebut adanya perbedaan antara nikmat dan rahmat. Rahmat adalah pemberian dari Allah SWT berkaitan dengan sesuatu yang dibutuhkan oleh seseorang meskipun, sesuatu yang dibutuhkan tersebut merupakan hal yang dibenci bahkan menyakitkan, sedangkan nikmat adalah pemberian dari Allah SWT kepada seseorang tentang sesuatu yang bisa bermanfaat untuk seseorang tersebut.<sup>63</sup> Misalnya, Allah

---

<sup>63</sup> Majelis Tak'lim Tanah Merah, *DOC\_1039. Perbedaan Antara "Rahmat" Dan "Nikmat"*, diakses pada 11 September 2019 dari <http://taklimtanahmerah.com/konsultasi-agama-2/lain-lain/1088-doc-1039-perbedaan-antara-rahmat-dan-nikmat.html>

SWT memberikan jodoh yang terbaik kepada seseorang laki-laki, jodoh terbaik yang dimaksud adalah seseorang perempuan yang sangat dibenci oleh seseorang laki-laki tersebut. Hal tersebut merupakan rahmat dari Allah SWT yang belum tentu hal yang dibenci tersebut sangat buruk baginya, sedangkan nikmat dari Allah SWT misalnya, kesehatan yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia, kesehatan tersebut sangat bermanfaat bagi manusia yang di waktu sehat manusia bisa melakukan berbagai aktivitas. Rahmat dan nikmat memiliki hubungan yang erat antara satu dengan yang lain. Rahmat dan nikmat dari Allah SWT memang tidak bisa dihitung jumlahnya atau bisa dikatakan tidak terhingga sebagaimana dalam Q.S An-Nahl ayat 18 yang berbunyi:

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : "Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah SWT, niscaya kamu tidak bisa menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah SWT Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."<sup>64</sup>

Berdasarkan ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia tidak mampu menghitung nikmat Allah SWT yang sangat banyak. Di ayat tersebut juga mengungkapkan bahwa Allah SWT Maha Pengampun dan Maha Penyayang. Hal tersebut menunjukkan bahwa sesungguhnya Allah SWT memaafkan kekurangan manusia dalam bersyukur, jika manusia bertaubat, kembali taat dan ingin menggapai ridho dari Allah SWT, Allah SWT sungguh menyayangi dan Allah SWT tidak akan menyiksa setelah manusia benar-benar bertaubat.

---

<sup>64</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 404.

Seseorang muslim wajib mengenal Allah SWT sehingga tumbuh perasaan cinta kepada Allah SWT dan Allah SWT juga akan cinta kepadanya. Ketika Allah SWT menguji seseorang dengan berbagai macam cobaan, hal tersebut merupakan salah satu bukti bentuk kecintaan Allah SWT.

Bentuk cinta dan kasih sayang Allah SWT memang tidak akan habis diberikan kepada manusia. Allah SWT sangat sayang kepada manusia, salah satu bukti diciptakan pagi dan siang. Allah SWT tidak menciptakan pagi secara terus-menerus atau malam secara terus-menerus karena Allah SWT mengetahui bahwa manusia membutuhkan waktu untuk melakukan aktivitas dan waktu untuk beristirahat sehingga adanya pergantian siang dan malam yang membuktikan bahwa Allah SWT sangat sayang kepada manusia.

Berdasarkan analisis yang dilakukan bisa diketahui bahwa Allah SWT memberikan nikmat dan rahmat yang tidak terhingga sehingga manusia tidak mampu menghitung jumlahnya. Begitu juga dengan cinta dan kasih sayang dari Allah SWT yang tidak terbatas (tidak akan habis diberikan kepada manusia). Di lirik lagu Bersyukurlah bait ke-2 terdapat kalimat “Bersyukurlah atas nikmat-Nya”, “Juga rahmat-Nya yang tak terhingga”, “Bersyukurlah atas cinta-Nya” dan kalimat “Juga kasih sayang Allah yang tak terbatas”, kalimat-kalimat tersebut merupakan kalimat perintah berupa anjuran atau ajakan untuk bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat dan rahmat dari Allah SWT yang tidak terhingga serta cinta dan kasih sayang dari Allah SWT yang tidak terbatas. Bersyukur kepada Allah SWT merupakan bentuk akhlak baik terhadap Allah SWT. Hal tersebut menunjukkan bahwa lirik lagu Bersyukurlah pada bait ke-2 termasuk dalam pesan dakwah akhlak.

## 3. Lirik lagu Bersyukurlah bait ke-3

Tabel 4.3  
Analisis Bait ke-3

<b>Sign</b>	<b>Object</b>	<b>Interpretant</b>
Jangan lupa diri, segalanya Tuhan yang beri. Rendahkan hati, tanda kita mensyukuri. Janganlah ria atas semua yang kita punya. Setiap anugerah dari Sang Maha Pencipta	- Fenomena sikap manusia yang melupakan Allah SWT padahal Allah SWT telah memberikan segalanya - Fenomena sikap manusia yang terlalu membanggakan diri ketika memiliki segalanya.	Pesan dakwah yang terkandung adalah pesan dakwah akhlak dan pesan dakwah akidah. Pesan dakwah akhlak ditunjukkan dengan adanya larangan untuk tidak terlalu cinta dunia yang ditandai dengan kata “jangan” dan kata “janganlah”. Allah SWT bisa saja mengambil segala hal yang dimiliki oleh manusia kapanpun jika manusia tidak mensyukurinya karena segala hal yang dimiliki oleh manusia merupakan pemberian dari

		<p>Allah SWT. Maka dari itu, harus berterima kasih. Ungkapan terima kasih bisa diwujudkan dengan bersifat rendah hati. Pesan dakwah akidah ditunjukkan dengan adanya pernyataan meyakini bahwa semua yang diciptakan atau semua yang ada di alam semesta ini merupakan anugerah dari Allah SWT.</p>
--	--	---

Penjelasan :

Lirik lagu Bersyukurlah yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis pada bait ke-3 mengandung larangan untuk tidak terlalu cinta dunia, wujud rasa syukur, dan keyakinan atas setiap anugerah dari Sang Maha Pencipta yaitu Allah SWT. Pernyataan tentang larangan untuk tidak terlalu cinta dunia dalam lirik lagu Bersyukurlah bait ke-3 ditandai dengan kata jangan dan janganlah yang terdapat pada kalimat “Jangan lupa diri, segalanya yang Tuhan beri” dan janganlah ria atas semua yang kita punya”. Kata lupa diri pada kalimat “Jangan lupa diri, segalanya Tuhan yang beri” yang berarti melupakan dan kata ria yang terdapat

pada kalimat “Janganlah ria atas semua yang kita punya” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti riang, gembira, suka cita. Allah SWT telah memberikan segala sesuatu kepada manusia seperti, akal, kesempurnaan yang begitu luar biasa, materi dan lain-lain. Segala sesuatu tersebut yang telah diberikan oleh Allah SWT di dunia ini bisa membuat manusia melupakan Allah SWT dan membuat manusia tidak menyadari bahwa dirinya memiliki keterbatasan atau ketidakmampuan tanpa bantuan dari Allah SWT jika tidak diimbangi dengan syukur (mensyukuri segala yang diberikan oleh Allah SWT). Selain itu, tidak boleh terlalu senang atau membanggakan diri dengan segala yang dimiliki karena segalanya merupakan pemberian dari Allah SWT yang tidak pantas untuk terlalu dibanggakan. Allah SWT tidak menyukai manusia yang terlalu membanggakan diri sebagaimana dalam Q.S. Al-Qashash ayat 76 yang berbunyi :

إِذْ قَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا تَفْرَحْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ

Artinya : (Ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya, “Janganlah kamu terlalu bangga; sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri.”<sup>65</sup>

Ayat tersebut menceritakan kondisi Qarun dan masyarakat yang hidup di zaman Qarun, Qarun sangat bangga dengan harta yang dimiliki sampai masyarakat yang taat kepada Allah SWT menasehati Qarun bahwa Allah SWT membenci orang yang bangga dengan kekayaan dunia. Akan tetapi, Qarun mengabaikannya sehingga Allah SWT memberikan azab kepada Qarun.

---

<sup>65</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 622.

Dalam lirik lagu Bersyukurlah bait ke-3 juga mengandung makna wujud rasa syukur yang terdapat pada kalimat “Rendahkan hati, tanda kita mensyukuri”. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa untuk mensyukuri segalanya yang diberikan oleh Allah SWT bisa diwujudkan dengan bersifat rendah hati. Istilah rendah hati artinya tidak sombong.<sup>66</sup> Segala pemberian dari Allah SWT tidak pantas untuk disombongkan karena segala pemberian dari Allah SWT merupakan anugerah. Sebagai umat muslim memang harus menyakini bahwa setiap anugerah datangnya dari Sang Maha Pencipta yaitu Allah SWT karena hanya Allah SWT yang maha menciptakan segala sesuatu seperti halnya, Allah SWT menciptakan manusia yang dianugerahi berupa akal, kesempurnaan dan lain-lain. Hal tersebut sesuai dengan lirik lagu Bersyukurlah pada bait ke-3 di kalimat “Setiap anugerah dari Sang Maha Pencipta”

Berdasarkan analisis tersebut bisa diketahui bahwa kalimat “Jangan lupa diri, segalanya Tuhan yang beri dan “Janganlah ria atas semua yang kita punya” mengandung pernyataan larangan untuk tidak terlalu cinta dunia yang berarti menunjukkan amalan yang tidak boleh dilakukan atas segala sesuatu yang diberikan oleh Allah SWT di dunia ini yaitu tidak boleh lupa diri atas segala yang diberikan oleh Allah SWT dan tidak boleh ria (tidak boleh terlalu senang atau bangga) atas semua yang dimiliki yang merupakan pemberian dari Allah SWT. Maka dari itu, seharusnya yang dilakukan adalah bersyukur atau berterima kasih. Wujud rasa syukur bisa dilakukan dengan bersifat rendah hati (Rendahkan hati, tanda kita mensyukuri). Dalam hal ini, rendah hati

---

<sup>66</sup> Lektur.ID, *Arti Rendah Hati*, diakses pada 11 September 2019 dari <https://lektur.id/arti-rendah-hati/>

termasuk dalam bersyukur kepada Allah SWT melalui hati karena diwujudkan dalam bentuk perasaan.

Adanya larangan untuk tidak terlalu cinta dunia seperti, tidak boleh lupa diri dan tidak boleh ria (tidak boleh terlalu senang atau bangga) serta wujud rasa syukur dengan bersifat rendah hati merupakan amalan-amalan baik yang termasuk pesan dakwah akhlak. Pesan dakwah akhlak terhadap Allah SWT diwujudkan dengan tidak boleh lupa atas semua yang diberikan oleh Allah SWT dan bersifat rendah hati sebagai wujud rasa syukur, sedangkan akhlak terhadap sesama manusia diwujudkan dengan tidak boleh ria (tidak boleh terlalu senang atau bangga) atas semua yang dimiliki. Selain itu, lirik lagu Bersyukurlah bait ke-3 terdapat kalimat “Setiap anugerah dari Sang Maha Pencipta” yang menunjukkan adanya pernyataan menyakini bahwa segala sesuatu yang diciptakan atau segala sesuatu yang ada di alam semesta ini merupakan anugerah atau pemberian dari Allah SWT dan setiap anugerah dari Allah SWT merupakan bukti kebesaran dan kekuasaan Allah SWT sebagai Sang Maha Pencipta. Maka dari itu, lirik lagu Bersyukurlah bait ke-3 juga mengandung pesan dakwah akidah.

#### 4. Lirik Lagu Bersyukurlah bait ke-5

Tabel 4.4  
Analisis bait ke-5

<b>Sign</b>	<b>Object</b>	<b>Interpretant</b>
Bersyukurlah pada-Nya	- Fenomena bersyukur kepada Allah SWT jarang dilakukan	Adanya anjuran atau ajakan untuk berterima kasih dengan menggunakan

	bahkan sering kali dilupakan oleh manusia.	akhiran “-lah” dan kata “-Nya” menunjukkan Allah SWT yang berarti anjuran atau ajakan untuk bersyukur kepada Allah SWT termasuk kedalam pesan dakwah akhlak.
--	--	--

Penjelasan :

Lirik lagu Bersyukurlah bait ke-5 terdapat kalimat Bersyukurlah pada-Nya. Kalimat tersebut merupakan kalimat perintah berupa anjuran atau ajakan yaitu menganjurkan atau mengajak bersyukur kepada Allah SWT. Bersyukur dalam hal ini artinya berterimakasih kepada Allah SWT. Bersyukur sangat dianjurkan, Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 152 :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: “Karena itu, ingatlah kepada-Ku niscaya Aku ingat pula kepadamu, bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”<sup>67</sup>

Setiap manusia memang seharusnya bersyukur kepada Allah SWT karena dengan bersyukur bisa mendatangkan ridho Allah SWT sebagaimana dalam Q.S Az-Zumar ayat 7:

وَإِنْ تَشْكُرُوا يَرْضَهُ لَكُمْ

<sup>67</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 38.

Artinya : “Dan jika kamu bersyukur niscaya Allah SWT meridhoi bagimu kesyukuranmu itu.”<sup>68</sup>

Selain itu, syukur merupakan sifat orang yang beriman kepada Allah SWT. Orang yang beriman kepada Allah SWT senantiasa bersyukur atau senantiasa berterima kasih atas pemberian dari Allah SWT dan bersyukur merupakan perintah dari Allah SWT kepada manusia sebagaimana dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 152:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya : “Maka ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”.<sup>69</sup>

Bersyukur juga bisa menyelamatkan seseorang dari adzab Allah SWT sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa ayat 147 yang berbunyi :

مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَدَا بِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَأَمَنْتُمْ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا

Artinya : “Mengapa Allah SWT akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman ? Dan Allah SWT adalah Maha Mensyukuri dan Maha Mengetahui.”<sup>70</sup>

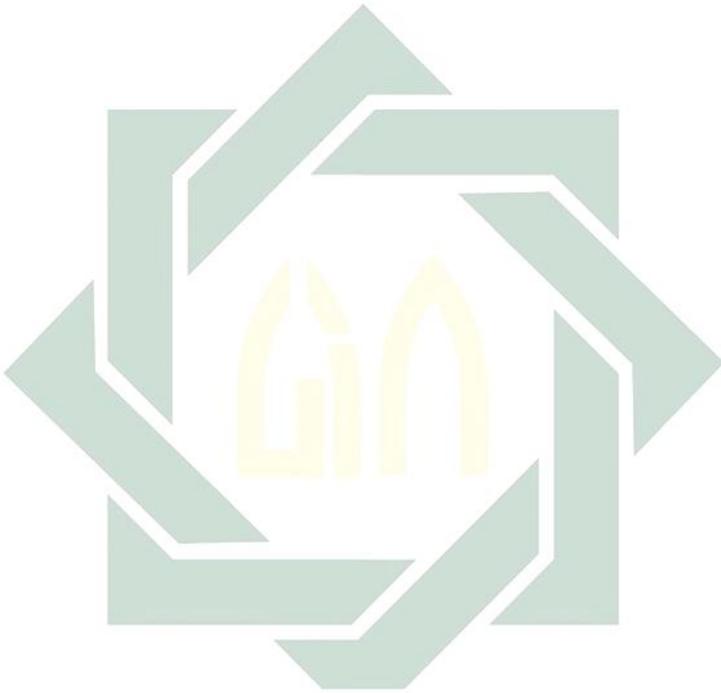
Berdasarkan analisis tersebut, bersyukur termasuk suatu amalan baik yang seharusnya dilakukan oleh manusia apalagi untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada Allah SWT. Adanya anjuran atau ajakan untuk bersyukur kepada Allah SWT berarti menganjurkan atau mengajak untuk melakukan suatu

<sup>68</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 746.

<sup>69</sup> Ibid, 38.

<sup>70</sup> Ibid, 147.

amalan yang baik. Bersyukur kepada Allah SWT merupakan bentuk akhlak baik terhadap Allah SWT. Hal tersebut menunjukkan bahwa lirik lagu Bersyukurlah bait ke-5 mengandung pesan dakwah kategori akhlak.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Lirik lagu Bersyukur adalah suatu lirik lagu ciptaan Aldi Nada Permana yang dirilis dan dinyanyikan oleh Fatin Shidqia Lubis. Penelitian ini mengkaji pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “Bersyukur” Fatin Shidqia Lubis. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi dan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu, tanda, objek dan interpretant.

Pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “Bersyukur” Fatin Shidqia Lubis adalah pesan dakwah akidah dan pesan dakwah akhlak. Pesan dakwah akidah dalam lirik lagu “Bersyukur” Fatin Shidqia Lubis yaitu, adanya pernyataan menyakini bahwa setiap anugerah dari Allah SWT sedangkan pesan dakwah akhlak yang terkandung dalam lirik lagu “Bersyukur” Fatin Shidqia Lubis yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap Allah SWT dalam lirik lagu “Bersyukur” Fatin Shidqia Lubis diwujudkan dengan cara bersyukur seperti, bersyukur dengan berbagi atas rezeki yang diperoleh, bersyukur dengan berdzikir atas hati yang damai, bersyukur dengan beribadah atas usia yang panjang, bersyukur dengan berkarya atas talenta yang dimiliki, adanya ajakan atau anjuran untuk bersyukur kepada Allah SWT, larangan melupakan Allah SWT, dan bersifat rendah hati sebagai wujud syukur, sedangkan akhlak terhadap sesama manusia ditunjukkan dengan tidak boleh terlalu membanggakan diri.

## B. Saran

1. Kepada semua kalangan hendaknya mendengarkan lagu-lagu religi atau lagu-lagu yang tidak beraliran keras karena lagu-lagu religi atau sejenisnya mengandung pesan dakwah atau makna mendalam yang dituangkan kedalam lirik-liriknya yang bisa bermanfaat mengarahkan ke arah yang lebih baik.
2. Kepada Fatin Shidqia Lubis, peneliti berharap agar Fatin Shidqia Lubis tetap mempertahankan lagu-lagu yang lirik-liriknya bernuansa agama Islam.
3. Penelitian ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya agar bisa mengembangkan lebih mendalam tentang pesan dakwah dalam lirik lagu dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

## C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sadar skripsi ini pasti ada kekurangan. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini. Jika ada kekurangan, peneliti mohon maaf sebagai manusia biasa yang masih terdapat kekurangan dan keterbatasan karena hanya Allah SWT yang sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Al-Atsari, ‘Abdullah bin ‘Abdil Hamid. *Panduan Akidah Lengkap*, Terj. Ahmad Syaikkhu. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005.
- An-Najar, Amir. *Psikoterapi Sufistik dalam Kehidupan Modern*. Bandung: PT. Mizan Publika, 2004.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Hidayat, Nur. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Hikmat, Mahi M. *Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*. Yogyakarta: PP. Al-Munawwir Krapyak, 1984.
- Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.

- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Syafaq, Hammis, dkk. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016.
- Tasmoro, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

## **Jurnal**

- Arsanti, Meilan. "Nilai-Nilai Religius pada Lirik Lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata Karya Ismail, Taufiq. "Aplikasinya pada Mata Kuliah Penulisan Kreatif di Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA", *Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajarannya, Transformatif*, vol. 1, no. 2, September 2017.
- Aziz, Moh. Ali. "Kebenaran Pesan Dakwah", *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 01, no. 02, Desember 2011.
- Habibah, Syariah. "Akhlak dan Etika Dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, vol. 1, no. 4, Oktober 2015.

- Hidayah, Siti Nur dan Tevy, Claudia. “Fatin Diary dalam Panggung Kultur Pop Religius”, *Al-Balagh, Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol. 1, no. 1, Januari-Juni 2016.
- Hidayat, Rahmat. “Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, vol. 2, no. 1, 2014.
- Kamaluddin. “Pesan Dakwah”. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 02, no. 2 Desember 2016.
- Mahfud, Chairul. *The Power of Syukur Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Qur'an*, vol. 9, no. 2, Desember 2014.
- Nadzifah, Faizatun. “Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus”, *At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1, no. 1, Januari-Juni 2013.
- Nilamsari, Natalina. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, vol. XIII, no. 2, Juni 2014.
- Yanti, Fitri. “Komunikasi Dakwah dalam Kesenian Nasyid”, *Al-Mishbah*, vol. 12, no. 2, Juli-Desember 2016.
- Yantos, “Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick”, *Jurnal Risalah, FDK-UIN Suska Riau*, vol. XXIV, edisi 2, November 2013.

## Internet

Channel Youtube Fatin Shidqia diakses pada 10 September 2019.

Fimela, *Banyak Sedikit Rezeki Harus Disyukuri, yang Terpenting Mencukupi*, diakses pada 13 September 2019 dari <https://m.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3767136/banyak-sedikit-rezeki-harus-disyukuri-yang-terpenting-mencukupi>

Lektur.ID, *Arti Rendah Hati*, diakses pada 11 September 2019 dari <https://lektur.id/arti-rendah-hati/>

Majelis Tak”lim Tanah Merah, *DOC\_1039. Perbedaan Antara “Rahmat” Dan “Nikmat”*, diakses pada 11 September 2019 dari <http://taklimtanahmerah.com/konsultasi-agama-2/lain-lain/1088-doc-1039-perbedaan-antara-rahmat-dan-nikmat.html>

Online, NU. *Tiga Cara Mengungkapkan Syukur kepada Allah*, diakses 11 September 2019 dari <https://islam.nu.or.id/post/read/81822/tiga-cara-mengungkapkan-syukur-kepada-allah>

Safitri, Rahmi. *Fatin Sambut Ramadan 2019 dengan ‘Bersyukurlah’*, diakses pada 11 September 2019 dari <https://m.kapanlagi.com/amp/musik/berita/fatin-sambut-ramadan-2019-dengan-bersyukurlah-c87dcb.html>

Silvia, Sinta. *Biodata dan Biografi Lengkap Fatin Shidqia Lubis*, diakses pada 11 September 2019 dari <http://silviasinta10.blogspot.com/2016/02/biodata-dan-biografi-lengkap-fatin.html?m=1>

Tabloidbintang.com. *Lirik Lagu Bersyukurlah-Fatin Shidqia*, diakses pada 11 September 2019 dari <https://m.tabloidbintang.com/amp/lirik-lagu/read/1044/lirik-lagu-bersyukurlah-fatin-shidqia>

Viva.co.id. *Fatin Shidqia Lubis*, diakses pada 11 September 2019 dari <https://www.google.com/amp/s/m.viva.co.id/amp/siapa/read/659-fatin-shidqia-lubis>

Wikipedia. *Fatin Shidqia* diakses pada 11 September 2019 dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Fatin\\_Shidqia](https://id.wikipedia.org/wiki/Fatin_Shidqia)

Zulmi, Nizar. *Ramadan 2019, Fatin Kembali dengan Lagu Religi Bersyukurlah*, diakses pada 10 September 2019 dari <https://m.fimela.com/news-entertainment/read/3958354/ramadan-2019-fatin-kembali-dengan-lagu-religi-bersyukurlah>